PESAN DAKWAH PADA WWW.WISATAHATI.COM
(Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Yusuf Mansur Pada Artikel Keajaiban Sedekah)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial Islam (S.Sos.I)

PERPUSTAKAAN
IAI AN MPEL SURABAYA
No. KLA D-2009/KPI/030
K
D-2009
030
KPI
TANGGAL :

Oleh :

MAR'ATUS SHOLIHA
NIM. B01205019

DEPARTEMEN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA

INS ITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
2009

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Mar'atus Sholiha ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 14 Juli 2009

Pembimbing,

Drs. Prihananto M.Ag
NIP. 150 263 396

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **Mar'atus Sholiha** ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 11 Agustus 2009
Mengesahkan
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,

Prof. Dr. H. Shonhadji, Dip.IS
NIP. 194907281971210 01

Ketua,

Drs. Prihanānto, M.Ag.
NIP. 196812301993031003

Sekretaris,

Amin Tohari, S.Ag., M.Si.
NIP. 197007082000031004

Penguji I,

Drs. H. Sunarto AS., M.EI.
NIP. 195912261991031001

Penguji II,

Drs. H. M. Saja'roni, M.Ag.
NIP. 194508131867121001

ABSTRAK

Mar'atus Sholiha, 2009 PESAN DAKWAH PADA WWW.WISATAHATI.COM (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Yusuf Mansyur Pada Artikel Keajaiban Sedekah).

Website www.wisatahati.com adalah adalah salah satu situs yang memprioritaskan dakwah kajian utama. Pesan-pesan dakwah yang di tampilkan memiliki konteks yang beragam. Sebagai sebuah produk dari manusia, tentunya pesan-pesan yang di sampaikan menimbulkan penafsiranyang berbeda pada tiap-tiap pembacanya. Dari fenomena itu, penulis memfokuskan permasalahan skripsi ini kepada bagaimana pesan dakwah yang di tampilkan dalam website www.wisatahati.com di lihat dari struktur *tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, retoris.* (sesuai analisis wacana pendekatan Van Dijk).
Skripsi menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang menggunakan metode analisis wacana Van Dijk. Pendekatan kualitatif di gunakan karena ingin memahami makna subyek penelitian. Hal ini senada dengan analisis wacana yang bertijuan lebih melihat pada "Bagaimana" (how), sebuah pesan atau teks. Hasil yang di dapat dari analisis wacana ini akan di deskripsikan dengan interprestasi dari penulis.
Dari metode penelitian dan analisa yang di gunakan , maka di dapat suatu kesimpulan bahwa materi-materi yang di jadikan tema yang sebenarnya tidak berbeda jauh dengan materi dakwah pada umumnya. Enam elemen analisis wacana Van Dijk yang di gunakan menganalisis teks pesan dakwah membuat teks tampak lebih memiliki kesatuan arti dan saling mendukung. Unsur persuasif , sebagai sifat dan tujuan dakwah di konstruk dengan penonjolan gaya bahasa yang sederhana, majas, leksikan, metafora dan juga grafis (sebagai Keunggulan dari media Internet)
Diperlukan kelanjutan dari apa yang telah penulis lakukan. Disini penulis hanya menganalisa teks pesan dakwah di website www.wisatahati.com dengan sub tema "Keajaiban Sedekah" maka untuk peneliti selanjutnya, penulis merekomendasikan untuk meneliti tema atau topik lain teks pesan dakwah dari www.wisatahati.com atau dari website-website Islam yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Konseptual 7
F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II : KERANGKA TEORETIK 11
A. Kajian Pustaka 11
1. Pengertian Pesan Dakwah 11
a. Unsur-unsur Dakwah 14
b. Komunikasi Dakwah 19
2. Pengertian Internet 20
a. Media Dakwah 27
b. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Dakwah 31
B. Kajian Teoretik 32
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : METODE PENELITIAN 38
A. Metode Penelitian 38
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 40
C. Unit Analisis 41
D. Tahapan Penelitian 42
1. Teknik Pengumpulan Data 42
2. Teknik Analisis Data 46

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 49
A. Deskripsi Obyek Penelitian 49
1. Gambaran Umum Website www.wisatahati.com 49
2. Cara Mengakses Website www.wisatahati.com 50
B. Penyajian Data 73
1. Artikel Keajaiban Sedekah (29 Oktober 2008, 22.09) 74
2. Artikel keistimeaan Sedekah (11 November 2008, 18.50) 77
C. Analisis Data 80

BAB V : PENUTUP 91
A. Simpulan 91
B. Rekomendasi 92

Bagian Akhir
DAFTAR PUSTAKA
SURAT KETERANGAN (Bukti melakukan penelitian, dll)
BIODATA PENULIS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

HALAMAN

1. MODEL VAN DIJK 34
2. MODEL VAN DIJK 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

1. MENU KOLOM KIRI 53
2. MENU KOLOM KANAN 55
3. MENU KOLOM TENGAH 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di abad informasi ini bukan hal yang sulit bagi manusia untuk memperoleh informasi. Orang bisa memetik informasi yang beragam sesuai dengan minat dan kepentingannya. Jarak yang terentang dengan sumber informasi, yang dahulunya jadi persoalan tersendiri, kini sudah bukan merupakan kendali lagi.[1]

Sebab perkembangan sains dan teknologi pada umumnya, dan khususnya di bidang telekomunikasi telah menghasilkan bentuk komunikasi yang bervariasi. Arus globalisasi yang di dukung oleh kemajuan teknologi informatika melintas batas-batas wilayah suatu negara, sehingga informasi dari dalam dan luar negeri bisa di ketahui dengan cepat.

Internet adalah alat pertukaran informasi paling hebat yang pernah ditemukan manusia. Kumpulan komputer di seluruh dunia yang di hubungkan via jaringan telepon ini telah tumbuh dengan kecepatan menakjubkan, terutama dalam beberapa tahun terakhir sejak diperkenalkannya sistem akses yang gampang di gunakan yang di sebut *World Wide Web* (www), situs seperti ini untuk mempermudah pencarian dan pelacak informasi karena gabungan antar muka yang ramah pengguna *(user Friendly Interface)* dengan akses kepada sumber informasi sangat bermanfaat bagi setiap orang di setiap bidang

[1] Kieron O'hara, *Plato dn Internet.* (Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2002), hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan, lebih-lebih di gunakan dalam hal berdakwah. Internet di lihat dari segi jumlah jaringan merupakan orang sumber daya yang tersambungkan *(connected)*. Internet terus menjadi semakin besar dan karena itu semakin "bernilai" katakanlah setiap menit.[2]

Kehadiran media terutama media internet sebagai hasil kemajuan ilmu dan teknologi, telah memberikan pengaruh dalam proses operasional komunikasi. Media internet telah meningkat intensitasnya, kecepatan dan jangkauan. Komunikasi dengan pengaruh sosial yang cukup besar. Karena Indonesia menggeser Jepang dalam hal pasar telekomunikasi bergerak terbanyak di Asia Pasifik. Menduduki tiga besar Asia, Indonesia juga masuk peringkat ke enam dunia.

Asia Pasifik tercatat memiliki lima dari pasar telekomunikasi bergerak terbesar di dunia. Selain Indonesia, Cina dan India menduduki peringkat pertama dan kedua di Asia dan dunia dengan jumlah pelanggan 615,7 juta dan 346,8 juta.[3]

Dengan demikian akan lebih baik apabila media internet di gunakan sebagai sarana dakwah untuk mendukung keberhasilan dakwah yang telah di lakukan selama ini melalui media lain.[4]

---

[2] Tracy Laquey, *Sahabat Internet,* Ter hasan J. Osparksik (Bandung: Penerbit ITB, 1997), hal. 3

[3] Achmad Rouzni Noor II, *Masuk enam Besar Dunia, Indonesia Geser Jepang,* (Detikinet), Rabu 22-04-09. 10:05 WB

[4] Nur Syam. *Fisafat Dakwah, Pemahaman Filosof Tentang Ilmu Dakwah,* (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2003) hal. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Objek kajian dakwah ialah hubungan interaksional antara subyek dakwah dengan subyek sasaran dakwah dengan menggunakan metode, media dan materi dakwah tertentu untuk mencapai tujuan dakwah.

Dakwah sebagai ilmu dan juga aktivitas merupakan sesuatu yang tidak bisa di tawar-tawar lagi untuk bersentuhan dengan teknologi komunikasi mutakhir yang bernama internet. Kini sudah ada program dakwah atau konsultasi keislaman yang di tawarkan melalui internet, sehingga sebagai pengguna internet umat Islam dapat mengakses atau memanfaatkannya dengan berbagai kegiatan dakwah dalam bentuk situ-situs internet yang dapat di akses berbagai publik pengguna internet.

Adanya kajian dakwah untuk mencapai tujuan tidak hanya melalui mimbar melainkan radio, televisi, media cetak, dan tidak dipungkiri, internet merupakan media massa yang sangat populer di tengah masyarakat. Ia ada hampir di setiap tempat-tempat umum, kantor, bahkan rumah. Oleh karena itu, setiap berita yang di sampaikan melalui media internet akan sangat mudah sampai ke tengah kalangan masyarakat.

Keberadaan produk teknologi berupa Internet telah menjadi semacam produsen kebudayaan. Di layar internet tersebut, selain informasi dan hiburan, juga terdapat tempat pencitraan pengemasan sesuatu. Demikian pula, jika yang di sampaikan melalui internet adalah pesan-pesan dakwah, maka masyarakat akan dengan cepat tersosialisasikan. Seperti isi pesan dakwah yang di sampaikan oleh Ustadz Yusuf Mansur di www.wisatahati.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wisatahati didedikasikan untuk orang-orang yang ingin memperbaiki dan mengubah jalan kehidupannya menuju kehidupan yang menyenangkan yang diridhai Tuhan. Dan Wisatahati juga ditujukan bagi orang-orang yang menghendaki kebahagiaan, ketenangan dan kesejahteraan. Hal ini dapat dilihat pada salah satu produk dari wisatahati yang berupa buku wisatahati yang mengandung pencerahan, motivasi, membangun harapan dan optimisme, menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri. Visinya adalah menata hati menata kehidupan (menjadikan hidup lebih bermakna sesuai dengan Qur'an dan Sunnah) misinya adalah dakwah.

Di dalam pembahasan keajaiban sedekah, bahwasannya sedekah dapat mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa dan menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridha Allah, dan sedekah bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah. Inilah sekian fadilah sedekah yang di tawarkan Allah bagi para pelakunya.

Kita memang susah. Tapi pasti ada yang lebih susah. Kita memang sulit, tapi pasti ada yang lebih sulit. Kita memang sedih, tapi barangkali ada yang lebih sedih. Terhadap mereka inilah Allah minta kita memperhatikan jika ingin diperhatikan.

Dengan mengemukakan fadilah-fadilah atau keutamaan sedekah. Insya Allah akan sampai kepada *Ihsan, Mahabbah, Ikhlas* dan *Ridha Allah*. Apa yang tertulis, adalah untuk memotivasi supaya tumbuh keringanan dalam berbagi, kemauan dalam bersedekah. Sebab biar bagaimanapun, manusia adalah pedagang. Ia perlu dimotivasi untuk melakukan sebuah amal. Kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah juga semuanya berpulang. Akhirnya, mintalah doa kepada Allah, agar Allah terus menerus membukakan pintu ilmu, *hikmah*, *taufiq* dan *hidayah-Nya* hingga sampai kepada derajat *"mukhlishiina lahuddien"*, derajat orang-orang yang mengikhlaskan diri kepada Allah.[5]

www.wisatahati.com ini mempunyai beberapa menu atau program antara lain Daarul Qur'an, konsultasi, Contact us, kuliah Online, Wisatahati Community, dan selain itu www.wisatahati.com juga menyediakan tulisan yang berupa artikel dakwah (agama). Dalam hal ini penulis akan mengkaji pesan dakwah yang di sajikan melalui menu artikel.

Untuk membaca web memerlukan sarana yang paling kompleks di bandingkan media lain. Sarana yang di butuhkan yaitu komputer, modem, telepone line, akses ke ISP dan beberapa program (soft ware) penunjang utama untuk web browuser. Akan tetapi teknelogi akhir-akhir ini memudahkan pengaksesan media web tanpa membutuhkan perangkat ko,pute biasa. Beberapa pertimbangankeunggulan dalam menggunakan web adalah : interaktif, personal, infocentris, instant, flexibeli. interlink dan ekonomis.

Pengguna internet sebagai media dakwah cukup beralasan. Setidaknya jika melihat penyebaran dan keluasan jangkauannya. Di samping itu juga jumlah audien internet sangat luas, karena secara teoritis siapapun dapat mengakses internet dapat mengases website, cakupan geografinya adalah lintas negarar dan benua. Waktu produksi relatif cepat, membutuhkan sekitar satu minggu bahkan dalam satu jam juga mungkin, waktu tayang tidak

---

[5] Yusuf Mansyur, www.wisatahati.com *Jurnal Wisatahati Corporation,* 12 October 2005 12:19 AM For Everyone

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uraian di atas cukup dapat di jadikan alasan mengapa penelitian memilih website www.wisatahati.com sebagai objek yang akan di kaji dalam sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu pesan dakwah di www.wisatahati.com perlu adanya suatu analisa terhadap pesan dakwah yang di tampilkan dalam menu website tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pesan dakwah yang terkandung pada artikel Keajaiban Sedekah di www.wisatahati.com 29 Oktober dan 11 November?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di lakukan untuk:

1. Untuk mengetahui lebih jauh isi pesan dakwah pada artikel keajaiban sedekah melalui www.wisatahati.com 29 October sampai 11 November.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi seluruh akademik mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya sebagai referensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa KPI (komunikasi penyiaran Islam) yang ingin mengetahui metode analisis terhadap pesan dakwah dalam internet.

2. Praktis

Secara praktis di harapkan peneliti akan mampu melakukan analisis isi dan pesan dakwah yang terkandung pada salah satu menu www.wisatahati.com

E. Definisi Konseptual

Konsep adalah suatu makna yang berada di dalam fikiran atau di dunia kefahaman yang di nyatakan kembali dengan sarana lambang perkataan atau kata-kata. Dengan demikian, konsep bukanlah objek gejalanya itu sendiri.

Konseptualisasi merupakan konsep yang di pakai untuk menggambarkan secara konkrit tentang pola hubungan konsep-konsep yang di turunkan dari suatu teori. Dalam penelitian ini konseptualisasi akan di paparkan sebagai berikut.

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan melalui judul yang di angkat dalam penelitian ini, yang artinya akan di jadikan landasan pada pembahasan selanjutnya.

1. Internet

Internet adalah sebuah kemajuan teknologi yang memungkinkan seseorang yang mempunyai kemampuan masuk menerobos jaringan telepon, serta memiliki sistem penerimaan yang sesuai (contoh: komputer, telepon seluler) untuk mengakses jutaan *file* dan komputer. Teknologi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dapat diaplikasikan untuk keperluan ini, sangatlah sederhana: TCP / IP dan *dynamic routing* (routing dinamis).[6] Internet juga bisa diartikan dengan jaringan longgar dari ribuan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia.[7]

2. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang di sampaikan pengirim kepada penerima.[8] Dakwah berasal dari bahasa Arab "dakwah" (دعوة) dari kata *da'a* (دعا) *yad'u* (يدعو) yang berarti panggilan, ajakan, seruan. Menurut istilah Syekh Ali Mahfud menyatakan dalam kitabnya "Hidayatul Mursyidin" yang di ambil dalam buku Psikologi Dakwah. Dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk, memerintahkan mereka berbuat ma'ruf dan mencegah dari mungkar, agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.[9]

Jadi pesan dakwah itu adalah suatu pesan yang berupa motivasi atau mendorong manusia untuk berbuat ma'ruf dan mencegahnya dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat yang di sampaikan pengirim *(da'i atau mubaligh)* kepada penerima *(jamaah)* baik secara lisan, yang di sampaikan secara langsung maupun tulisan yang di sampaikan melalui artikel dan lain-lain.

---

[6] Kieron O'hara, *Plato dn Internet,* (Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2002). hal. 72
[7] Tracy Laquey, *Sahabat Internet,* Ter hasan J. Osparksik (Bandung: Penerbit ITB, 1997), hal. 1
[8] Hafied Cangra, *Pengantar Ilmu Komunikasi,* (Jakarta: Raja Gravinndo Persada, 1998), hal. 23
6 Toto Jumantoro, *Psikologi Dakwah,* (Jakarta: Amzah, 2001), hal.16-18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. www.wisatahati.com

Artikel "Keajaiban Sedekah" adalah sebuah artikel pada situs www.wisatahati.com merupakan situs yang memberikan informasi tentang keislaman, kajian dan pengalaman yang ditujukan bagi orang-orang yang menghendaki kebahagiaan, ketenangan dan kesejahteraan dalam hidup dan kehidupannya. Wisatahati, melalui tausiah yang disampaikan oleh Ust. Yusuf Mansyur berusaha memberikan pencerahan, motivasi, membangun harapan dan optimisme, menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri, bagi orang banyak.[10]

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan sistematika pembahasan yang jelas maka pada skripsi ini penulis mencoba menguraikan isi kajian pembahasan. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

[10] Yusuf Mansyur, www.wisatahati, 10 September 20008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II. KERANGKA TEORETIK

Pada bab ini berisi tentang teori-teori dan masalah penelitian yang di ambil di beberapa buku yang di perlukan, kajian pustaka, dan penulis sajikan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai bahan tambahan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang keterangan metode penelitian yang di gunakan peneliti dalam melakukan penilaiannya, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, uni analisis, tahapan penelitian (teknik pengumpulan data, teknik analisis data).

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan data-data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis selama melakukan penelitian, meliputi gambar umum website www.wisatahati.com, cara mengakses www.wisatahati.com, menu dan kolom www.wisatahati.com. Dan penyajian data yang berhasil di kumpulkan selama proses penelitian berlangsung, meliputi artikel keajaiban sedekah, keistimewaan sedekah. Dan yang paling utama adalah dari hasil analisis teks untuk memahami bagaimana pesan dakwah yang ada di dalamnya menurut teori Teun A. Van Dijk.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi penelitian atas hasil penelitiannya ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORETIK

A. Kajian Kepustakaan Konseptual

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage,* yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-dakwah* (موضوع الدعوة). Istilah ini lebih tepat dengan istilah "pesan dakwah". Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahfahaman sebagai logistic dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, yang dan sebagainya yang diharapkandapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah." Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, nmaka ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka di ucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan hadis. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengutip ayat Al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksudkan untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah.[1]

Pada dasarnya pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu:

a) Keyakinan (Aqidah)

Aqidah ini merupakan fondamen bagi setiap Muslim. Aqidah inilah yang menjadi dasar yang memberi arah bagi hidup dan kehidupan seorang Muslim. Pokok-pokok keimanan yang menjadi akidah Islamiyah ini pernah diterangkan oleh Nabi Muhammad SAW. ketika beliau menjawab pertanyaan malaikat Jibril as sebagai berikut: "Hendaknya engkau beriman kepada Allah SWT., para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para Rasul-Rasul-Nya, hari akhir dan adanya takdir baik dan buruk (yang diciptakan oleh-Nya)". (HR. Muslim dari Umar).[2]

b) Hukum (Syari'ah)

Syari'ah merupakan peraturan-peraturan atau sistem-sistem yang disyariatkan oleh Allah SWT. untuk umat manusia, baik secara terperinci maupun pokok-pokoknya saja, kemudian Rasul SAW. yang memberikan keterangan dan penjelasan. Syari'ah

---

[1] M. Ali Aziz, *Edisi revisi ilmu Dakwah* (Jakarta, Prenada Media Group, 2009), hal. 318-319
[2] Mansyur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral* (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1977), hal. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebutnya dengan istilah '*amaliyah* terbagi menjadi dua bidang, yaitu ibadah (hubungan manusia dengan Allah SWT) dan muamalah (hubungan manusia dengan manusia dan alam) yang meliputi tujuh aspek hukum:

1) Hukum perdata keluarga (*ahkam al-ahwal al-syakhshiyyah*)
2) Hukum perdata ekonomi (*al-ahkam al-madaniyyah*)
3) Hukum Pidana (*al-Ahkam al-jinaiyyah*)
4) Hukum acara (*ahkam al-murafa'at*)
5) Hukum tata negara (*al-ahkam al-dusturiyyah*)
6) Hukum politik (*al-ahkam al-dauliyyah*)
7) Hukum publik (*al-ahkam al-iqtishadiyyah wa al-maliyyah*).[3]

c) Akhlak dan Moral

Akhlak dan moral merupakan pendidikan jiwa agar jiwa seseorang dapat bersih dari sifat-sifat yang tercela dan di dihiasi dengan sifat-sifat terpuji.

Pendidikan jiwa ini sangat penting, sebab jiwa ini merupakan sumber dari perilaku manusia. Kalau jiwa seseorang baik niscaya baiklah perilakunya dan kalau jiwa seseorang buruk niscaya buruklah perilakunya.

Pesan-pesan yang disampaikan, tentunya adalah yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah (hadits). Dalam hal ini al-Qur'an menyatakan:

---

[3] M. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Renada Media Grup, 2009), hal. 336

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَإِنَّمَا عَلَى رَسُولِنَا الْبَلاغُ الْمُبِينُ. (التغابن: ١٢)

"Dan taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul-Nya, jika kamu berpaling Sesungguhnya kewajiban Rasul Kami hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang"

b. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut yaitu: da'i (pelaku dakwah); maddan (materi dakwah); mad'u (penerima dakwah); thariqoh (metode); dan atsar (efek dakwah).

1) Da'i

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisa ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok, atau berbentuk organisasi atau lembaga. Di dalam kegiatan dakwah peran da'i sangat esensial, sebab tanpa da'i ajaran Islam hanyalah ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat.

Yang menjadi obyek pelaksanaan dakwah Islam adalah masyarakat. suatu yang harus lebih dahulu mengetahui keadaan sebenarnya pada masyarakat yang menjadi obyek dakwahnya. Jadi lebih dahulu di adakannya pendekatan masyarakat.[4]

[4] Hamzah Tueleka, *pengantar Ilmu Dakwah* (Surabaya: Indah Offset, 1989), hal.33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Da'i merupakan unsur dakwah yang paling penting, karena penting, karena pentingnya fungsi da'i ini, maka banyak al-Qur'an dan hadits yang memberikan sifat-sifat yang harus dimiliki, antara lain: tidak bersifat emosional, bertindak sebagai pemersatu umat, dan tidak bersikap matrealistis.

2) Pesan Dakwah

Pesan dakwah tidak lain adalah al-Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syari'ah dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. Materi yang disampaikan oleh seorang da'i harus cocok dengan bidang keahliannya. Materi juga harus cocok dengan metode dan dengan berbagai jenis metode, berbagai macam media kepada obyek tertentu.[5]

Materi dakwah suatu ajaran-ajaran Islam, ajaran-ajaran Islam inilah yang wajib disampaikan kepada umat manusia dan mengajak mereka agar mau menerima dan mengikutinya. Diharapkan agar ajaran-ajaran Islam benar-benar dapat diketahui, difahami, dihayati dan diamalkan, sehingga mereka hidup dan berada dalam dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama Islam.

[5] Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta:Logos, 1997), hal.33-34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mad'u

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasarn atau penerima dakwah, bak sebagai individu maupun kelompok, baik yang beragama Islam maupun yang tidak dengan kata lain manusia secara keseluruhan. [6] Al-Qur'an menjelaskan dalam surat al-Baqarah ayat 20 beberapa tipe mad'u yaitu terbagi tiga: *mukmin, kafir* dan *munafiq*.[7]

Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi 3 golongan yaitu: golongan cerdik cendikiawan, golongan awam, golongan yang senang membahas sesuatu tap hanya dalam batas tertentu, tanpa mendalami benar-benar.[8]

Penerima dakwah mempunyai banyak ragam, secara sosiologi terkumpul pada bentuk-bentuk kelompok manusia, antara lain:

a) *Crowd*, yaitu kelompok yang sedang kumpul pada suatu tempat/ruang tertentu yang terlibat dalam suatu persoalan/kepentingan bersama secara tatap muka (*directcommunication*). Contoh audien dalam suatu pertemuan pengajian.

b) *Publik* yaitu kelompok orang yang menaruh perhatian pada suatu persoalan/kepentingan yang sama untuk mencari penyelesaian/kepuasan persoalan/kepentingan.

---

[6] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*...90
[7] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal. 8-9
[8] Hamzah ya'qub, *Publistik Islam dan Teknik Dakwah* (jakarta: Diponegpro: 1998), hal. 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) *Massa* yaitu orang banyak yang sangat heterogen tidak terikat oleh suatu tempat dan interaksinya sangat kurang.[9]

4) *Thoriqoh* (Metode Dakwah)

Metode terdiri dari kata *meta* yang berarti melalui, dan *hodos* yang berarti jalan, sehingga kata "methode" dapat diartikan: melalui jalan yang benar.

Dakwah yang dimaksud adalah dakwah Islam adalah suatu bidang usaha untuk mengajak orang atau orang banyak dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat. [10]

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan pesan atau materi dakwah (Islam). dalam menyampaikan suatu pendakwah, metode sangat penting peranannya, suatu pesan walaupun baik tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, pesan itu bisa saja ditolak oleh si penrima pesan. Dalam "ilmu komunikasi" ada jargon "*the method is message*". Maka dari itu kejelian juru dakwah dalam memilih dan memakai metode sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan dakwah. [11]

Sebagai juru dakwah yang sudah memiliki modal ilmu yang akan disuguhkan dan telah mengetahui keadaan orang atau

---

[9] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*...93
[10] Hamzah Tueleka, *pengantar Ilmu Dakwah* (Surabaya: Indah Offset, 1989), hal. 41
[11] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*...123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang menjadi sasarannya, masih belum cukup sempurna baginya. Untuk menjadi da'i atau juru dakwah yang tangguh yang dapat sukses dalam dakwahnya lantaran disebut baik oleh orang atau masyarakat, maka selain modal dan unsur-unsur tersebut ia harus memiliki pula metode atau cara dakwah yang baik.

Sudah jelas kalau yang akan disampaikan oleh juru dakwah itu adalah suatu yang sangat berharga, tinggi, luhur dan mulia, yaitu tuntunan dan ajaran agama yang dapat membahagiakan orang-perorangan dan masyarakat dalam kehidupan di dunia, bahkan di akhirat nanti. Tujuan inipun sudah diketahui oleh orang atau masyarakat, terbukti dengan hadirnya mereka ke pengajian, ceramah agama dan lebih-lebih lagi pada sholat Jum'at, di mana semata-mata dengan ikhlas dan mengharap akan memperoleh tuntutan dan wejangan-wejangan agama yang disuguhkan. Akan tetapi apabila juru dakwah yang akan memberi suguhan baik itu tidak dengan metode atau cara yang baik, maka bisa mengundang kekecewaan pada mereka yang hadir, bahkan lebih dari itu dapat saja terjadi kehancuran melanda masyarakat Islam setempat.

Dengan demikian, maka metode dakwah ialah cara-cara untuk mengajak orang atau orang banyak dengan kebijaksanaan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat sesuai dengan perintah Allah SWT. Dengan kata lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode dakwah ialah cara-cara untuk melakukan kegiatan dakwah.[12]

5) Atsar (Efek Dakwah)

Atsar (efek) sering disebut dengan fead back (umpan balik) berasal dari bahasa Arab yang berarti bekas, sisa atau tanda.[13] Atsar harus dilaksanakan secara radikal dan komprehensif, artinya tidak secara parsial/setengah-setengah. Seluruh komponen sistem (unsur-unsur) dakwah harus dievaluasi secara komprehensif. Sebaliknya, evaluasi itu dilakukan oleh beberapa da'i, para tokoh masyarakat dan para ahli jika prose evaluasi ini telah menghasilkan beberapa konklusi dan kepustakaan, maka segera diikuti dengan tindakan korektif (*corrective action*). Kalau yang demikian dapat terlaksana dengan baik, maka terciptalah suatu mekanisme perjuangan dalam bidang dakwah.

c. Komunikasi Dakwah

1) Sumber: al-Qur'an dan Sunnah

2) Komunikator:

- Khusus ulama (*thofiatun liyatafaqqohu fiddin*)
- Umum: setiap Muslim muslimat yang mukallaf (dengan dewasa)

3) Pesan (*massage*):

- Al-Qur'an dan Sunnah

---

[12] Hamzah Tueleka, *pengantar Ilmu Dakwah* (Surabaya: Indah Offset, 1989), hal. 41-43
[13] Abuddin nata, *Metode Study Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 363

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Penjabaran al-Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan

4) Approach:

- Hikmah
- Kasih sayang
- Persuasive

5) Tujuan

Perubahan sikap dan perilaku sesuai dengan isi dan harapan dari pesan yang disampaikan.

Dari uraian di atas, tampaknya kepada kita bahwasannya dakwah itu merupakan suatu bentuk komunikasi yang khas yang membedakan dirinya dari bentuk *(source),* komunikator, pesan *(message), approach* dan tujuannya *(destination).* [14]

2. Internet

a. Pengertian Internet, Sejarah dan Perkembangannya

Pengertian Internet : Internet berasal dari kata Interconetion Networking yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit dan lain-lain. [15]

Internet bisa juga di maksud sebuah jaringan dari jaringan-jaringan komputer yang dihubungkan dengan protokol internet (IP; protokol). IP memungkinkan sebuah komunikasi memungut sebuah

[14] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 47-48
[15] Tito Raditya & Hevea Bori, *Pengertian Internet* (http://stikom, diakses 27 September 2007

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

file, menguraikannya, menjadi kepingan-kepingan yang disebut paket, dan kemudian mengirimkannya ke sebuah tujuan (komputer lain) melalui line telepon dengan menggunakan *dynamic rounting* (misalnya membuat rute atau jalur ke tujuan melalui beragam penghubung, tempat di mana paket-paket tersebut diangkat).[16] Internet merupakan sebuah teknologi yang cepat dan mutakhir, dan banyak sekali yang didapatkan dari internet tanpa batas, ruang dan waktu.

Internet merupakan sebuah peradaban teknologi canggih di abad ke-21 ini. Dunia maya (sebutan dari internet) telah menghasilkan berbagai hal atau ilmu pengetahuan dan dampak yang positif dan terdapat pula dampak negatifnya. Internet dari zaman ke zaman mengalami kemajuan yang cepat dan semakin canggih, sehingga saat ini internet sebagai media telekomunikasi menjadi peranan penting dan menjadi kebutuhan hidup manusia.

Nilai yang di tawarkan internet dapatlah di kiaskan sebagai sistem jalan raya dengan transportasi berkecepatan tinggi yang memperpendek waktu perjalanan. Atau dapat di ibaratkan sebuah perpustakaan yang dapat di kunjungi setiap saat, dengan kelengkapan buku, sumber informasi atau kemungkinan penelusuran informasi yang tidak terbatas atau, sebagai sebuah jamuan pesta semalam suntuk

[16] Kieron O'Hara, *Plato dan Internet* (Yogyakarta: Jendela, 2002), hal. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan penerima tamu yang siap menyambut setiap saat. Itulah keberadaan internet saat ini. Itulah keberadaan internet sekarang. [17]

Wajah publik Internet, bagian dari Internet yang Paling bertanggung jawab dalam sebuah *World Wide Web (WWW* atau *Web).* Pada prinsipnya, *WWW* merupakan sebuah koleksi yang besar yang memuat data dalam jumlah yang sangat banyak melalui beragam media – naskah, gambar, suara, video dan lain sebagainya. *Web* bekerja dengan cara menyediakan *file* dari komputer yang di sebut server. Server "berpura-pura" seolah-olah semua *file* yang ada padanya tersimpan dalam satu sumber saja, yaitu dengan cara menyediakan sebuah sistem alamat *file* yang konsisten atau tetap yang di sebut *Uniform Resource Locators (URL). URL* adalah kotak alamat pelacakan *(browser).* [18]

Internet adalah kerangka kerja, struktur komunikasi bagi gagasan komodifi serta proses digital. Internet mendidik dan menyatukan. Internet adalah sarana yang membuat masyarakat dapat mendefinisikan diri mereka sendiri, menikmati bersama ruang maya yang tidak terbatasi secara politik dan geografis. Menciptakan makna baru bagi pengguna yang tidak memerlukan atau menginginkan kendali dari luar. Internet juga berbagai ketertarikan manusia, baik yang mulia, yang keji, bahkan yang kotor lagi menjijikan.[19]

---

[17] Traqy LaQuey, *Sahabat Internet* (Bandung: ITB, 1997), hal. 1
[18] Kieron O'Hara, *Plato dan Internet* (Yogyakarta: Jendela, 2002), hal. 29-30
[19] Laural Bunsur dan Zoran Jevtic, *Mengenal internet For Beginnes* (bandung: Mizan, 1998), hal. 169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejarah dari internet, Jagat Raya Internet tercipta oleh suatu ledakan tidak terduga di tahun 1969, yaitu dengan lahirnya ARPANET, suatu proyek eksperimen dari Kementrian Pertahanan Amerika Serikat Bernama DARPA. (Departemen of Defensen Advanced Research Projects Agency). Misi awalnya sederhana, yaitu mencoba menggali teknologi jaringan yang dapat menghubungkan para peneliti dengan berbagai sumber daya jauh seperti sistem komputer dan pangkalan data yang benar. Keberhasilan ARPANET membantu membudayakan sejumlah jaringan lainnya, yang kemudian menjadi saling berhubungan; 25 tahun kemudian sistem ini berevolusi menjadi suatu "organisme" yang semakin luas perkembangannya yang mencakup puluhan juta orang dan ribuan jaringan.

Sebagian besar pengguna melukiskan Internet (atau "Net") sebagai suatu "jaringan dari jaringan"; pertumbuhannya tampaknya tidak pernah berhenti. Internet tidak hanya menghubungkan sebuah komputer, tetapi menghubungkan komputer lainnya yang juga tersambung ke Internet. Internet adalah semacam jagat raya yang terus menerus berkembang, memiliki geografi, "cuaca", dan budaya sendiri, dalam bola dunia cyber ini, berbagai orang dari penjuru dunia berkomunikasi melalui zona waktu yang berbeda tanpa saling bertatap muka, dan informasinya tersedia selama 24 jam sehari dari ribuan tempat.

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Internet dihuni oleh jutaan orang "nonteknik" yang menggunakannya setiap hari untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Populasi Internet sebagian besar adalah para peneliti dan pendidik, dan belum terdapat banyak aplikasi dan kelompok minat yang relavan bagi masyarakat umum. Berbagai layanan utama mendominasi penggunaan internet ini. Sebagai akibatnya, Internet dibanjiri sebagai sumber daya bermanfaat – dan semakin banyak penumpangnya. [20]

Internet yang terus berkembang dalam pertumbuhan dan kelarisan internet. [21] Sulit dibayangkan bagaimana Internet bertumbuh sedemikian cepat dan sukses tanpa kendali sebuah organisai atau menejer proyek yang ambisius. Memang benar, tidak ada yang memonopoli akses atau penggunaan Internet, tidak semacam kerajaan monolitis dengan nama Internet, yang mengendalikan rekening dan pengembangan aplikasi atau menjalin bagian tersembunyi dibalik alam cyber. Salah satu alasan mengapa internet sedemikian berhasil adalah keseriusan para pengembangnya untuk menghasilkan standar atau bakuan "terbuka". Spesifikasi atau aturan yang diperlukan komputer untuk berkomunikasi tersedia secara terbuka dan gratis, diterbitkan sehingga setiap orang dapat memperolehnya. Standar yang digunakan Internet ini dikenal sebagai protokol TCP/ IP. [22]

---

[20] Kieron O'Hara, *Plato dan Internet* (Yogyakarta: Jendela, 2002), hal. 1-2
[21] Traqy LaQuey, *Sahabat Internet* (Bandung: ITB, 1997), hal. 2
[22] Traqy LaQuey, *Sahabat Internet* (Bandung: ITB, 1997), hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode jaringan ini sangat fleksibel dan tahan gangguan, yang memungkinkan beragam komputer dan sistem berkomunikasi dengan menggunakan perangkat lunak jaringan, bukan perangkat keras. Bila sebuah jaringan "tidak jalan" – yang tidak berarti tidak dapat mentransfer informasi – semua paket dapat dijalurkan kembali ke jaringan lainnya. Penjaluran dinamik alternatif dari informasi ini menciptakan suatu cara komunikasi yang langgeng. Dan memang, itulah tujuan utama para insinyur jaringan yang mengembangkan teknologi ini selama perang dingin memuncak. Mereka menginginkan suatu jaringan yang terus berfungsi meskipun beberapa bagiannya dihancurkan ketika terjadi serangan musuh.[23]

Internet sebagai penyedia akses layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi memiliki beberapa bentuk fasilitas.

Fasilitas-fasilitas yang dapat memanfaatkan dengan menggunakan Internet, diantaranya :

- Web adalah fasilitas hipertext untuk menampilkan data berupa, teks, gambar, bunyi, animasi dan data multimedia lainnya, yang di antara data tersebut saling berhubungan satu sama lain, untuk memudahkan anda membaca data dan informasi tersebut anda dapat mempergunakan web browser seperti Internet Explorer ataupun nestcape

[23] Traqy LaQuey, *Sahabat Internet* (Bandung: ITB, 1997), hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- E-Mail (*Electronic Mail*), dengan fasilitas ini anda dapat mengirim dan menerima elektronik (E-mail) pada 1 dari pemakai komputer lain yang terhubung di Internet, dan dapat menyertakan file sebagai lampiran (*attachment*)
- News group, fasilitas ini digunakan untuk mendistribusikan artikel, berita, tanggapan, surat, pengeluaran ataupun file kepemakai Internet lain yang tergabung dengan kelompok diskusi topik tertentu, dengan fasilitas ini pula melakukan diskusi, seminar, ataupun konfersi dengan cara elektronik tanpa terikat waktu, ruang dan tempat.
- FTP (file transfer protocol), fasilitas ini digunakan untuk menghubungkan keserver computer tertentu dan bila perlu menyalin (*download*) file yang dibutuhkan dari server tersebut dan menyimpannya komputer.

Istilah-istilah yang sering digunakan:

Pada beberapa istilah yang sering digunakan apabila kerja dalam Internet, diantaranya yaitu:

- www . merupakan kumpulan web server dari seluruh dunia yang berfungsi mnyediakan data dan informasi untu digunakan bersama. Berbagai informasi dapat ditemukan pada www, seperti informasi politik, ekonomi, sosial, budaya, sastra, sejarah, teknologi, pendidikan dan sebagainya. Kita dapat meumpamakan www ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan perpustakaan besar yang menydiakan berbagai informasi yang dibutuhkan.

- Web site (situs web), merupakan tempat penyimpanan data dan informasi denga berdasarkan topik tertentu. Di umpamakan situs web ini adalah sebuah buku yang berisi topik tertentu.
- Web pages (halaman web), merupakan sebuah halaman khusus dari situs web trtentu. Di umpamakan halaman web ini adalah sebuah halaman khusus buku dari situs web tertentu.
- Homepage, merupakan sampul halaman yang berisi daftar isi atau menu dari sebuah situs web.
- Browser, merupakan program aplikasi yang digunakan untuk memudahkan melakukan nafigasi berbagi data dan informasi pada www. [24]

b. Media Dakwah

Dalam sejarah perkembangan, dan pertumbuhan serta perjalanan dakwa senantiasa berkaitan dengan media. Bahkan keterkaitan antara dakwah dengan media ini dapat diurut berdasarkan informasi dari al-Qur'an dan al-hadits. Dalam ijma' tercatat, bahwa Nabi Muhammad pernah memakai media tulisan (surat) dalam berdakwah dan media komunikasi tatap muka, seperti khotbah di mimbar, pengajian di majelis ta'lim dan dapat dalam kesempatan lain. kemudian sejarahpun membuktikan berbagai media digunakan oleh

[24] Tito Raditya & Hevea Bori, *Pengertian Internet* (http://stikom, diakses 27 September 2007

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

praktisi dakwah dalam mendiseminasikan ajaran Islam. media-media tersebut dimanfaatkan dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya.

Berdasarkan literatur dalam ilmu dakwah media dakwah tersebut dapat diklasifikasikan menjadi: 1) forum tatap muka, seperti ceramah, diskusi, dialog, seminar dan sebagainya; 2) tercetak, melalui buku, artikel keagamaan dan surat kabar, konsultasi keagamaan di majalah-majalah dan sebagainya; 3) elektronik, misalnya mimbar agama Islam di radio, kuliah subuh di televisi dan program keagamaan atau rohani lainnya.[25]

Media dakwah bukan saja berperan sebagai alat bantu dakwah namun bila ditinjau sebagai suatu sistem, yang mana sistem itu terdiri dari beberapa komponen (unsur) yang komponen satu dengan yang lain berdiri kait mengkait, bantu membantu dalam mencapai tujuan. Maka dalam hal ini media dakwah mempunyai peranan atau kedudukan yang sama dibandingkan dengan komponen yang lain. Seperti metode dakwah, obyek dakwah dan sebagainya apalagi dalam penentuan strategi dakwah yang memiliki asas efektifitas dan efisiensi, peranan media dakwah menjadi tampak jelas peranannya.[26]

Media dakwah digolongkan menjadi 3 jenis yaitu: *spoken words, pinted writing* dan the *audio visual* yang akan dijelaskan sebagai berikut:[27]

---

[25] Prihananto, *Internet Sebagai Dakwah Alternatif* (Dalam Jurnal Ilmu Dakwah, vol. 3 no. 2 Oktober 2000), hal. 7
[26] Asmuni Syukir, Dasar-dasar *StrategiDakwah Isalm* (Surabaya: Al-Ikhlas,1983), hal. 164
[27] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*... 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Spoken words, yaitu media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi yang dapat ditangkap dengan indera telinga seperti radio, telepon dan sebagainya.
2) *Pinted writing*, yaitu media dakwah yang berbentuk tulisan, gambar, lukisan dan sebagainya yang dapat ditangkap dengan indera mata.
3) *The audio visual,* yaitu media dakwah yang berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dapat dilihat seperti televisi, film, video dan sebagainya.

Di samping itu, media dakwah dari segi sifat-sifatnya dapat dibagi menjadi 2 golongan, yaitu:

1) Media internasional, yaitu berbagai macam seni pertunjukan yang secara tradisional dipentaskan di depan umum (khalayak) terutama sebagai sarana hiburan yang memiliki sifat komunikatif, seperti ludruk, wayang dan sebagainya.
2) Media modern, yaitu media elektronik (media yang dilahirkan dari teknologi).

Dengan demikian bahwasannya media dakwah harus dalam keseluruhan aktifitas dakwah walaupun itu bersifat sederhana dan sementara. Dalam skripsi ini penulis memiliki pinted writing sebagai bentuk media yang akan dikaji, karena jenis media dakwah ini berbentuk tulisan gambar lukisan yang dapat ditangkap dengan indera

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata. Dan memilih internet sebagai media yang akan dikaji karena bersifat sebagai media modern.

Dengan media internet, dakwah dapat memainkan peranannya dalam menyebarkan informasi tatanan Islam ke seluruh penjuru, dengan keluasan akses yang dimilikinya yaitu tanpa adanya batasan wilayah, kultur dan lain-lainnya. menyikapi fenomena ini Nur Cholis Madjid mengatakan:

> "Pemanfaatan internet memegang peranan amat penting, maka umat Islam tidak perlu menghindari internet. Sebab bila internet tidak dimanfaatkan dengan baik, maka umat Islam sendiri akan rugi. Karena selain bermanfaat untuk dakwah, internet juga menyediakan informasi dan data yang kesemuanya memudahkan umat bekerja". [28]

Dari uraian di atas, tentang internet sebagai media dakwah tampaknya jelas begitu besar pengaruh emosi dan perilaku keagamaan yang ditimbulkan oleh internet, akan tetapi kesadaran untuk memiliki dan menggunakannya masih rendah di kalangan umat Islam. Umat Islam masih puas dengan dakwah yang berbentuk ceramah agama di hadapan langsung kelompok agama yang tentunya amat sempit jangkauannya. Dakwah Islam akan semakin terasing dari umat manusia dan terutama dari persaingan ideologi dengan agama-agama besar lainnya jika internet/media teknologi yang lain tidak

[28] Nurcholis Masjid, *Dakwah Lewat Internet, Wajah Dakwah Masa Depan,* (Jakarta: Republik, 1995), hal. 8 dikutip dari buku Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*... 156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimanfaatkan sebagai media dakwah karena seiring perkembangan zaman dan teknologi yang ditandai dengan kecanggihan roh.

c. Pemanfatan Internet Sebagai Media dakwah

Hingga saat ini aktivitas dakwah di kalangan umat muslim masih tetap berlangsung dan perhatian pada dakwah semakin besar. Dakwah tidak lagi dilakukan sebatas pemberian khutbah di masjid atau mushalla, kantor-kantor, sekolah dan lembaga formil lainnya. Tapi seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi informasi penyebaran dakwah Islamiyah tersebar melalui media teknologi, khususnya teknologi informasi seperti Internet. Dengan trend digital life, sesungguhnya kemudahan dari Allah SWT untuk nasyrul fikrah semakin terbuka lebar. Penguasaan terhadap jaringan Internet adalah sebuah terobosan bagi efisiensi dan efektifitas dakwah. Selaku penggerak bagi perjalanan masyarakat, kalangan ini selalu mencari tatanan terbaik yang akan meningkatkan kualitas masyarakat di masa depan. Faktanya pula mereka adalah kalangan yang paling intens berinteraksi dengan dunia cyber (Internet) dan jumlahnya terus meningkat secara eksponensial. Komunitas cyber menstimulir seseorang untuk menjadi lebih sensitif dengan berbagai hal yang terjadi di seluruh pelosok negeri Islam. Hal ini dapat diakses melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai fasilitas Internet seperti mailing list, halaman web atau situs, dan lain-lain yang semakin hari semakin meningkat jumlahnya. [29]

B. Kajian Teoretik

Dalam penelitian ini kajian teoretik penulis memakai model Van Dijk adalah model yang paling banyak di pakai, hal ini karena Van Dijk mengelaborasi elemen wacana sehingga bisa di gunakan dan di pakai secara praktik. Menurut Van Dijk penelitian atas wacana tidak cukup hanya di dasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga di amati. Di sini harus di lihat juga bagaimana suatu teks di produksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu. Maka dalam teks yang di teliti adalah struktu dari teks, Van Dijk memanfaatkan analisis untuk mengetahui kosa kata, kalimat, proposisi dan frase untuk menjelaskan memakai suatu teks. [30]

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan masing-masing bagian mendukung, ia membaginya ke dalam tiga tingkatan yakni:

1. Struktur Makro

   Makna global dari suatu teks yang dapat di amati dari topik atau tema yang di angkat oleh suatu teks.

---

[29] Nurmaini Dalhimunthe, "Pemanfatan Internet Sebagai Media Dakwah", *Jurnal Penelitian,* (http://www.uinsuska.info , diakses 23 Desember 2008)
[30] Eriyanto, *Analisis Wacana* (Yogyakarta: LKiS, 2001), hal. 224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Super Struktur

Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.

3. Struktur Mikro

Makna lokal dari suatu teks yang dapat di amati di pilihan kat, kalimat dan gaya yang di pakai oleh suatu teks yang di amati melalui kalimat, proposisi, anak kalimat, franfrase dan gambar

Menurut Van Dijk, meskipun terdiri atas sebagai elemen, semua elemen tersebut merupakan satu kesatuan saling berhubungan dan mendukung oleh kerang teks dan pada hakikatnya pilihan kata dan kalimat yang di pakai dapat dilihat sebagai suatu piramida. Makna global dari suatu teks di dukung oleh kata, kalimat, dan proposisi yang dipakai.[31]

Struktur atau elemen wacana yang di kemukakan Van Dijk ini di dapat di gambarkan seperti berikut:

Struktur Wacana	**Hal yang diamati**	**Elemen**
Struktur Makro	*Tematik* (Apa yang dikatakan?)	Topik
Super Struktur	*Skematik* Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	*Semanti* (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita) *Sintaksis* (Bagaimana pendapt	Latar, detil, maksud, pra anggapan Bentuk kalimat koherensi, kata

[31] Eriyanto, *Analisis Wacana* (Yogyakarta: LKS, 2001), hal. 227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	disampaikan?) *Stilistik* (Pilihan kata apa yang dipakai?) *Retoris* (Bagainmana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	ganti nominalisasi Leksikon, majas Grafis, metafora

Elemen-elemen struktur wacana dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Struktu makro Tematik bisa di amati di bagian topic atau tema bagian yang paling karena sebuah informasi penting dari komunikator.
2. Super Struktur Skematik ini merupakan suatu tekanan yang bisa menyembunyikan bagian mana informasi yang penting. Skema ini bagian terpenting setelah topik, skema ini di sebut bagian story.
3. Stuktur Mikro Semantik adalah merupakan latar dari sebuah cerita semantik ini selain latar, detail, maksud, pranggapan, nominalisasi.
4. Strutur Mikro Sintaksis ini dalam elemen wacava berupa bentuk kalimat, kat ganti koherensi.
5. Struktur Mikro Stilistik merupakan gaya bahasa yang di gunakan penulis untuk menyatukan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana dan gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal.
6. Struktur Mikro Retoris merupakan gaya yang di ungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele. Retoris mempunyai fungsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persuasif, dan menghubungkan erat dengan bagaimana pesan itu ingin di sampaikan kepada khalayak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kajian Kepustakaan Terdahulu

Judul "Strategi Dakwah Via Internet" (Studi Kasus Pemanfaatan Internet Sebagai Media Dakwah Pada Website). Atas nama Muhammad kholik dari Fakultas Dakwah, Tahun 2002. Skripsi ini berisi tentang pemenfaatan Internet pada *website The Islamic Network (isnet)*, bagaimana komitmen mereke dalam menjalankan dakwah via Internet dan usaha menjadikan cyberspace sebagai sarana dakwah Islam.

"Pesan Dakwah di Internet" (Analisis Wacana Website www.manajemenqolbu.com). atas nama Hidayat Surya dari Fakultas Dakwah, Tahun 2004. Penelitian ini menitik beratkan pada materi dakwah Islam dan pemanfaatan Internet sebagai media dakwah Islam di www.manajemenqolbu.com

"Dakwah Melalui Internet (Analisis Pesan Dakwah pada www.bengkeldakwah.com). Atas nama Nurhidayah dari Fakultas Dakwah, Tahun 2005. Skripsi ini berkisar seputar pesan dakwah pada sebuah artikel di tinjau dari discourse analisis.

Pesan dakwah pada era muslim.com (Analisis Wacana Rubrik Ustadz Menjawab) atas nama Rina Widya Tanti dari Fakultas Dakwah, Tahun 2005. skripsi ini berisi tentang pesan dakwah pada Internet lewat rubrik ustadz menjawab di era muslim.com dan lihat dari analisis wacana model Teun Van Dijk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Psan Dakwah Pada www.waspada.co.id (Analisis Wacana Rubrik Anda Bertanya, kami menjawab). Skripsi ini berisis tentang pesan dakwah pada Internet lewat rubrik ustadz Syahrin yang di muat dengan pertanyaan pelanggan sesuai dengan kebutuhan informasi.

Dari skripsi pertama dengan peneliti sama medianya Internet tetap berbeda skripsi yang kedua dan selanjutnya dengan penelitian ini sama medianya yaitu Internet juga yang sama-sama menggunakan analisis wacana tetapi berbeda tempat. Disini peneliti menggunakan website www.wisatahati.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian atau *metodologi* riset berasal dari Bahasa Inggris. Metodologi berasal dari kata *methology,* yang berarti ilmu yang menerangkan metode-metode atau cara-cara. Kata penelitian merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris *"research"* yang terdiri kata *re* (mengulang)dan *search* (pencarian, pengajaran, penelusuran, penyelidikan). Maka *research* berarti berulang melakukan pencarian.

Sebelum penelitian melangkah lebih jauh dalam pembahasan metodologi penelitian terlebih dahulu harus di mengerti isi dari pengertian yang terkandung dalam metode penelitian.

Penelitian adalah langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenan dengan masalah tertentu untuk di olah, di analisis, di ambil satu kesimpulan dan selanjutnya di carikan cara pemecahannya.

Metodologi penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang akan di lakukan sebagai acuan besar. Metodologi penelitian akan sangat menjadi alat bagi peneliti dalam melakukan analisis data yang ada.

Sehingga metodologi penelitian diartikan sebagai suatu seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang berkenan dengan masalah tertentu untuk di olah, di analisa, di ambil kesimpulan dan selanjutnya di carikan cara pemecahannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kualitatif, suatu pendekatan penelitian yang di lakukan secara mengetahui karena ingin memahami makna, ataupun proses subyek penelitian yang di angkat, dengan asumsi dasar bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analissisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap di namika hubungan antar fenomena yang di amati dengan menggunakan logika ilmiah.

Metodologi kualitatif mendefinisikan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.[1]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[2]

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.[3]

---

[1]Lexy J Moleong, *metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 4

[2] Lexy J Moleong, *metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 6

[3] Klaus Krispendoff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi,* (Jakarta: Rajawali Press, 1991), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pesan dakwah yang ada di situs www.wisatahati.com sehingga nantinya akan di dapatkan interpretasi-interpretasi baru tentang bagaimana pesan dakwah yang di tampilkan di situs www.wisatahati.com di lihat secara lebih kompleks.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebuah metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik disebut dengan kualitatif, pendekatan inilah yang di gunakan penulis pada skripsi ini.

Sedangkan untuk jenis penelitian, di gunakan discourse analysis, artinya suatu model yang di pakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya.

Pada dasarnya discourse analysis merupakan suatu teknik sistematik untuk menganalisis pesan mengelola pesan, suatu alat untuk menganalisa isi prilaku. Discourse analysis di pakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, symbol dan sebagainya. Dalam analisis iai kualitatif isi jenis data atau dokumen yang di analisis lebih cenderung di sebut dengan istilah "teks" apapun bentuknya gambar, tanda (sign), symbol gambar bergerak (moving image) dan sebagainya. Atau dengan kata lain yang di sebut dokumen dalam discourse analysis adalah wujud direpresentasi symbolik yang dapat direkam atau di dokumentasikan atau di simpan untuk di analisis.

Mengingat pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan discourse analysis, maka pengertian dari metode tersebut adalah sebuah metode analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menentukan mengidentifikasi, mengelola dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian di atas di karenakan penelitian ini bertujuan guna mendapat interpretasi baru pada sebuah pesan dakwah pada www.wisatahati.com dengan melihat ada kepentingan apa dibaliknya.

Sehingga pesan dakwah itu bisa di pandang lebih kompleks dari berbagai sudut pandang. Pandangan kritis, referensi dan interpretasi dari penelitian akan sangat mempengaruhi hasil dari peneliti yang di lakukan dan tentunya inilah yang menyebabkan hasil dari peneliti yang satu berbeda dengan peneliti yang lain.[4]

C. Unit Analisis

Dalam rumusan masalah, harus sudah terbayang pula apa yang menjadi unit analisis penelitian. Unit analisis ini menunjukkan siapa atau apa yang mempunyai karekteristik yang akan di teliti. Unit analisis dalam peneliti adalah satuan tertentu yang di perhitungkan sebagai subyek penelitian.

Penelitian ini di lakukan di internet. Hal ini di lakukan karena peneliti tertarik dengan keberadaan pesan-pesan dakwah yang ada di internet. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah teks pesan dakwahnya.

---

[4] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*,,,,147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artikel "Keajaiban Sedekah" di jadikan sasaran penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa artikel ini adalah salah satu dari banyaknya program yang menyajikan pesan-pesan dakwah.

Unit analisis yang menjadi fokus dalam penelitian ini, akan memilih artikel "keajaiban sedekah" sebagai unit analisis, adalah salah satu website di www.wisatahati.com pada bulan 29 October dan 11 November 2008. Sehingga pesan dakwah bisa di pandang lebih kompleks dari berbagai sudut pandang manapun. Sehingga nantinya di dapatkan interprestasi dari penelitian akan sangat mempengaruhi menyebabkan hasil dari peneliti yang satu berbeda dengan peneliti yang lain.

D. Tahapan Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang ada penelitian ini, banyak cara yang di gunakan, akan tetapi tidak semua bentuk dapat menggunakan seluruh teknik yang ada. Semua harus di sesuaikan dengan situasi yang menjadi subyek penelitian.

Teknik pengumpulan data di lakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi. Hal ini di lakukan mengingat bahwa penelitian yang di lakukan adalah penelitian yang di di lakukan di internet, bukan di lapangan. Oleh karena itulah penulis tidak menggunakan wawancara ataupun kuosioner untuk menggali data yang di perlukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengumpulan data merupakan langkah suatu aktivitas penelitian, sebab penelitian ini amat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Pada tahap ini peneliti mulai mencari dan mengamati segala sesuatu yang terkait dengan permasalahan yang ingin diteliti, dalam hal ini artikel "keajaiban sedekah". Setelah dirasa cukup baru merumuskan penelitian kepada pihak secara fokus dan mengajukan rumusan permasalahan penelitian kepada pihak ketua jurusan Komunikasi Penyiaran Islam untuk mendapat pengarahan dan persetujuan. Dan setelah disetujui maka peneliti segera menemui dosen pembimbing untuk penyusun proposal penelitian. Hal ini dilakukan peneliti pada awal bulan April 2008 dan dari hasil konsultasi baru peneliti menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan. Adapun pelaksanaan seminar proposal dilaksanakan pada awal bulan April 2008. Setelah pelaksanaan seminar proposal penulis mendapatkan revisi demi penelitian ini dan ini segera dilakukan penulis seminggu setelah setelah pelaksanaan seminar.

b. Study Kepustakaan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dengan memahami dan merangkai data yang telah di kumpulkan dan secara sistematis. Kemudian di tarik kesimpulan-kesimpulan yang di ambil dengan cara berfikir deduktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Internet

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan internet untuk memperoleh data yang berhubungan dengan artikel tersebut.

d. Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dan sebagaimananya. Maka dari itu peneliti pengumpulan data yang berupa artikel "keajaiban sedekah" studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen mana yang sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya serta menghubung-hubungkannya dengan data lain.

e. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini peneliti terus mengamati data-data yang ada artikel sekitar bulan Oktober-November 2008. hal ini membuat peneliti terus melakukan pengamatan dari berbagai faktor yang menonjol. Inilah yang membuat peneliti dengan mudah melakukan mencari permasalahan.

f. Klasifikasi Data

Berdasarka model Van Dijk maka peneliti ini mengklasifikasikan teks berdasarkan perangkat wacana yang terbagi dalam tiga struktur enam hal yang di amati meliputi struktur tematik, struktur skematik, struktur semantik, struktur sintaksis, struktur stilistik dan struktur retoris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Pengecekan Teman Sejawat

Di sini peneliti melakukan diskusi dengan teman-teman dekat yakni peneliti mengekpos hasil peneliti sementaranya, sehingga lewat kegiatan ini diharapkan menghasilkan data lain sebagai tambahan dan bahan perbandingan atas hasil analisis penelitian.

h. Kecukupan Referensial

Di lakukan peneliti untuk memeriksa kembali data-data referensi yang di perlukan dalam menganalisis artikel "Keajaiban Sedekah" dengan beberapa buku-buku senber Internet yang relevan dengan masalah penelitian.

i. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Di sini peneliti memeriksa data-data yang sudah diperoleh dari subyek penelitian melalui pencarian data dengan membuka situs waspada dan disini peneliti membandingkan penelitian yang lain dan dari sini keabsahan data bisa di pertanggung jawabkan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasikan adalah suatu cara untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dan sebagaimananya.

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan discourse analysis karena menganalisis sebuah program pada sebuah situs www.wisatahati.com selain itu juga peneliti menggunakan dengan pendekatan model Van Dijk terdiri dari enam elemen yaitu struktur tematik, struktur skematik, struktur semantik, struktur sintaksis, struktur stilistik dan struktur retoris untuk menganalisis data yang telah ada. Karena menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah artikel pada situs www.wisatahati.com. Uraian tersebut memberikan gambaran betapa pentingnya analisis data ini di lihat dari segi tujuan penelitian.

Dari sekian banyak model analisis wacana yang diperkenalkan di kembangkan oleh beberapa ahli, barang kali Van Dijk adalah model yang paling banyak di pakai. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup di dasarkan pada teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu proses produksi yang harus juga di amati. Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan. Pertama, struktur makro. Ini merupakan makna global atau umum di suatu teks yang dapat di amati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua super struktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dapat di amati dari bagian kecil suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar berikut ini bagian tentang tiga struktur yang di ketengahkan Van Dijk.[5]

Struktur Wacana	**Hal yang diamati**	**Elemen**
Struktur Makro	*Tematik* Tema atau topik yang di kedepankan dalam suatu berita skematik.	Topik
Super Struktur	*Skematik* Bagaimana bagian dan urutan berita di skemakan dalam teks secara utuh.	Skema
Struktur Mikro	*Semantik* Makna yang ingin di tekankan dan teks berita. Misal dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi sisi lain. *Sintaksis*	Latar, detil, maksud, pra anggapan Bentuk kalimat koherensi, kata ganti nominalisasi Leksikon, majas

[5] Eriyanto, *Analisis wacana,* (Yogyakarta: LKS, 2001), Hal. 221-228 dan Alex Sobur, *Analisis Teks Media,* Hal. 73-85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Bagian kalimat (bentuk, susunan) yang di pilih *Stilistik* Bagian pilihan kata yang di pakai dalam teks berita *Retoris* Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan	Grafis, metafora

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Pada www.wisatahati.coms

Pesan dakwah pada www.wisatahati.com secara umum didedikasikan untuk orang-orang yang ingin memperbaiki dan mengubah jalan kehidupannya menuju kehidupan yang menyenangkan yang diridhai Tuhan. Dan Wisatahati juga ditujukan bagi orang-orang yang menghendaki kebahagiaan, ketenangan dan kesejahteraan. Hal ini dapat dilihat pada salah satu produk dari wisatahati yang berupa buku wisatahati yang mengandung pencerahan, motivasi, membangun harapan dan optimisme, menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri.

Harta tidak akan ada cukupnya, keinginan tidak akan pernah ada habisnya. Jika hanya dua hal yang di kejar, ketenangan dan kebahagian justru akan menjauh. Ada hati yang bisa bicara, ada ruh yang berkata. Keduanya jangan sampai mati sebelum jasadnya mati.

Ceramahnya diminati oleh banyak pendengarnya dan telah memiliki jamaah setia di sekitar 11 propinsi. Kini ia juga DUTA DOMPET DHUAFA sebagai ustad muda Wisatahati lahir dari seorang Yusuf Mansur, sosok muda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi best seller. Selain itu wisatahati juga memproduksi CD/VCDdan kaset pencerahan dan motivasi.

Yusuf Mansur dan Wisatahati kerap, melakukan perjalanan kepenjuru tanah air. Menyapa kesulitan, permasalahan, dan keinginan orang banyak yang belum terjawab, untuk kemudian di cari jawaban dan solusinya. Baik persoalan perorangan, maupun perusahaan atau lembaga.

Wisatahati berkantor di Bintaro Trade Centre dan beberapa kantor regional di Jatim, Jateng, dan Medan. Kini tengah mengembangkan pemberdayaan di kalangna pemuda yang siap untuk menjadi seorang trainer dengan mendirikan Sekolah Trainer Wisatahati

www.wisatahati.com menampilkan beberapa layanan dan juga mengarah pada tujuan-tujuan tertentu karena dari beberapa kolom atau artikel menampilkan pesan dakwah yang berbeda. Ada beberapa menu dakwah yang bisa di akses dalam situs ini.

1. Cara mengakses www.wisatahati.com

Untuk dapat mengakses situs ini para *bowser* (pengguna internet). dapat menggunakan alamat pelacak www.wisatahati.com, yang di tuliskan di kotak pelacak alamat *(addres)* yang dapat di tampilkan awal pada *Internet explorer* (baik menggunakan windows maupun linux), setelah connex dengan internet. jika telah terhubung dengan situs ini, maka akan di tampilkan halaman depan wibsite www.wisatahati.com. Halaman depan ini berisikan segala yang terdapat di dalam situs ini. Mulai dari berbagai menu layanan yang berisikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berita, Topik, Pencarian, Komentar atau Saran, Statistics, Top 10, Member list wisatahatai online.

2. Menu atau program yang terdapat di www.wisatahati.com.

Sebagai mana di katakan di atas, halaman depan website www.wisatahati.com, ini berisikan fasilitas layanan yang dapat di manfaatkan oleh para pengguna internet. Secara garis besar tampilan di halaman depan itu adalah pada halaman depan pada baris pertama terdapat identitas situs ini, yaitu tulisan WISATAHATI dan berbagai menu layanan dari kolom kiri, kolom tengah, dan kolom kanan. Lebih jelasnya bisa di lihat pada gambar di bawah ini:

Kolom Sebelah Kiri

Pada kolom kiri ini terdiri dari beberapa kotak atau menu dari website www.wisatahati.com yaitu:

1. Kotak USER LOGIN berisi untuk mengirimkan link untuk proses aktivasi account baru.
2. Kotak PROFIL berisikan profil tentang wisatahati dan kontak wisatahati. Berfungsi untuk mengetahui profil dari wisatahati dan kontak yang dapat di hubungi di beberapa daerah.
3. Kontak PRODUK DAN JASA yang berisikan tentang NSP Tausiah Ustadz. Tusuf Mansur yang terdiri dari operator INDOSAT, TELKOMSEL, PRO XL.
4. Kontak MODUL yang berisikan Tafsir Al-Qur'an, Fiqih, Artikel Para Trainer-WH, Artikel Daarul Qur'an dan Al-Qur'an, Kunfayakuun – Artikel dan Serba Serbinya, SMS-kiriman member ke Ustadz Yusuf mansur, Penyejuk Hati, Ruang Konseling, Kirim Berita, Testimoni Uswatun Khasanah, Kirim Testimoni.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kontak MENU yang berisikan Berita, Topik, Pencarian, Komentar atau Saran, Statistics, Top 10, Member list wisatahatai online.
6 Kotak WISATAHATI GROUP LINK yang berisi PPPA Darul Qur'an International, Kuliah online wisatahati, Belanja online wisatahati, Susu HICO dari wisatahati, Asosiasi Khatmil Qur'an, Jamiiyatul Tilawatul Qur'an (JATIQO).
7. Kotak Pengunjung Saat Ini yang sedang online.
8. Kotak Counter berisi Bulan terbitan di setiap bulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lebih jelasnya bisa di lihat pada gambar di bawah ini:

User Login

Welcome, **Anonymous**
Username:

Password:

Login (Register)
Bottom of Form

Klik disini
(bila ada masalah dengan login Anda)

Profil Wisatahati

Tentang Wisatahati Kontak Wisatahati

Produk dan Jasa

NSP Tausiah Ust.Yusuf Mansur

Modul

Tafsir AlQur`an **Fiqih Artikel Para Trainer-WH Artikel Daarul Qur`an dan Alqur`an** Kun Fayakuun **Artikel dan Serba serbinya** SMS-Kiriman Member ke Ustadz Yusuf Mansur Penyejuk Hati **Ruang Konseling** Kirim Berita **Testimoni Uswatun Khasanah Kirim Testimoni**

Menu

Berita Topik Pencarian .. Komentar | Saran Statistics Top 10 Member List Wisatahati Online

Wisatahati Group Link

PPPA Darul Qur`an Sekolah Daarul Qur`an
International KuliahOnline Wisatahati Belanja Online Wisatahati Susu HICO dari Wisatahati Asosiasi Khatmul Qur'an
Jam'iyah Tilawatil Qur'an (JATIQO)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengunjung saat ini

Saat ini ada, 273 tamu 38 member yang sedang online.

Anda bukan member. Silakan daftar di sini, gratis!

Counter

Kami sudah menampilkan
8552637
halaman sejak Oktober 2006

Kolom Sebelah Kanan

1. Kotak INFO SEPUTAR WISATAHATI berisi Info dan Tips Umrah Ramadhan Bersama Ustadz Yusuf Mansur, Tausiyah Ihyaa Us Sunnah, Ust. Yusuf Mansur. Insya Allah 28 Mei 2009 di Semarang, Launching Website Butik Online : YM-Collection.
2. Kotak INFO PPPA (Progaram Pembibitan Penghafal Al-Qur'an)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kotak POJOK INSPIRASI.
4. Kotak TESTIMONI berisi artikel yang di kirimkan.
5. Kotak SUPPORTED BY berisi Arsen Kusuma Indonesia merupakan salah perusahaan yang bergerak Teknologi Informasi yang telah berpengalaman di bidang teknologi informasi dan Elshinta berisi informasi baru seperti halnya tentang Kriminalitas, Cuaca, Berita Olah Raga dàn lan-lain.

Lebih jelasnya bisa di lihat pada gambar di bawah ini:

Info Seputar Wisatahati

lihat detail info diatas..

Info PPPA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ingin tahu lebih detail tentang PPPA, Pendaftaran Online Donatur PPPA dll Silahkan kunjungi :www.pppa.or.id atau...

klik disini

Pojok Inspirasi

Hingga satu cermin hancur berkeping-keping, dan bahkan diinjak-injak, disapu sama orang serpihannya, lalu dibuang, ditumpuk sama sampah-sampah yang lain, Allah tetap punya Kuasa untuk membangun itu serpihan jadi kaca cermin yang utuh lagi. Bahkan ia kelak lebih bersih, lebih terang, dan lebih bercahaya. Dan itulah kehidupan kita.
Biarlah ia hancur dengan Kehendak-Nya. Ga apa-apa. Asal kita tahu bahwa semua itu adalah Kehendak-Nya, kita minta saja agar Allah menjaga hati kita untuk tetap percaya pada-Nya, tetap bersemangat hidup, tetap mau berjuang keras memelihara ibadah dengan tauhid yang sempurna bersandar dan bergantung pada-Nya, dan tetap percaya bahwa Allah betul-betul akan menolong kita. Innamaa amruhuu idzaa arooda syai-an ay yaquulu lahuu KUN FAYAKUUN...

Lihat yang lainnya..

Testimoni Anda

Bacalah Testimoni Uswatun Khasanah yang merupakan kisah-kisah kebaikan yang dikirimkan langsung oleh member ataupun pengunjung yang semoga bisa bermanfaat buat kita semua dengan memetik hikmah yang terkandung di dalamnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kami menantikan testimoni Anda untuk dijadikan bahan pelajaran/ibrah/hikmah bagi lain.
Untuk mengirimkan Testimoni silahkan klik :
Modul Kirim Testimoni
pada Modul dibagian kiri.

Lihat Testimoni yang telah dikirimkan

Supported by:

PT. Arsen Kusuma Indonesia
Internet Service Provider

Kolom Tengah

:: HIGHLIGHT ::

Salam dari Ustadz Yusuf Mansur :
Yth semua pengunjung web wisatahati online.
Mohon doa, saya sedang di Teluk Kurau, di Rumah Sakit: East Shore Hospital 24 Hour Clinic Accident & Emergency. Bayi kami, Muhammad Yusuf al Haafidz, ada sakit pas saya dakwah di Singapore ini.
Mohon doa ya. Insya Allah ga mengkhawatirkan. Oh ya, tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saya ga tampil di TVONE, bukan karena dicekal. Sebab satu dua hal saja. Tar saya cerita deh di DhuhaaCoffee. Sekarang mah doakan dulu bayi saya ya. Makasih ya. Saya pun doakan semuanya. Terima kasih.
Singapore, 28 Juni 2009, Salam - Yusuf Mansur

Sekarang Anda sudah dapat mendowload file Video (FLV) DVD MDN secara Gratis
klik disini untuk download

Lihat Daftar Simpul Majelis Dhuhaa Nasional (MDN)
Lihat Detail

Saksikan (LIVE) "Nikmat Sedekah"
Setiap Hari Selasa dan Rabu Pukul 04.30 WIB di TPI
Bersama Ustadz Yusuf Mansur

FREE Download

- Film Kun Fayakuun & The Miracle Klik disini
- Lokasi | Peta SDQI (Sekolah Daarul Qur'an Internasional) Klik disini
- Rekaman Audio "Surah Yaasiin" Ustadz Yusuf Mansur (Materi Dhuhaa Coffee) Klik disini

bersama : Ust.Yusuf Mansur

Silahkan kirimkan komentar, ulasan, tambahan materi, pengalaman, dll ke dhuhacoffee@yahoo.com

Lihat detail ..

- Baca Modul baru : Fiqih - Ibadah Bagian 3 (membahas persoalan seputar ibadah)
  klik disini atau klik pada menu modul sebelah kiri di menu "Fiqih"
- Baca Histroy Salam dari Ustadz Yusuf Mansur Klik disini
- Baca Keutamaan membaca Ismullaahil A'zham, Klik disini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemberitahuan dari Ustadz Yusuf Mansur
Perihal Peniadaan Modul Konseling:

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yth. Jamaah yang konseling via website, kegiatan pesantren dengan visi misi mencetak 100rb penghafal al Qur'an sampai 2015 dan 1000 pondok gratis, membuat para asaatidz ga bisa menangani konseling via web lagi. Dengan sangat menyesal, saya meniadakan dulu layanan ini.

Selanjutnya, saya memohon dengan sangat, selain tentu saja saya meminta saudara-saudara semua mendekatkan diri kepada Allah dengan membaca al Qur'an, saya memohon saudara semua mau menjelajahi dan belajar pelan-pelan melalui kolom tanya jawab, kolom dhuhaacoffee, dan kuliahonline. Insya Allah segala pertanyaan tentang konselingan bisa sedikit banyaknya terjawab.

Mohon maaf atas segala kekurangan kami. Atas nama pribadi dan seluruh konselor, saya meminta maaf.

Salam, Yusuf Mansur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Klik disini untuk melihat lebih detail perihal UMRAH MUNAJAT dan Pendaftaran HAJI ini..

Klik disini untuk Pendaftaran Online Wisatahati Community

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemberitahuan
Perihal Perubahan Biaya:

Kami beritahukan bahwa pertanggal 20 Mei 2009, Biaya Registrasi KuliahOnline berubah menjadi Rp.100.000,-(seratus ribu rupiah) dan Biaya penambahan per-modulnya (optional, diluar kuliah wajib dan Kuliah Bonus) menjadi Rp. 50.000,- (limapuluh ribu rupiah)

Kuliah Online adalah kuliah yang disajikan dan dibawakan oleh Ustadz Yusuf Mansur, dalam bentuk online; via web.
Bentuk materinya: tulisan berseri, dengan pembahasan-pembahasan menarik di setiap sajiannya dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Web kuliah online dapat diakses di
www.kuliah-online.com atau www.wistahati.com/kuliahonline

Akses gratis nonton/download film Kun Fayakuun dan The Miracle

Nikmati tayangan full Film Kun Fayakuun dan The Miracle hanya dengan menjadi peserta kuliah online di www.kuliah-online.com dan bagi yang ingin mendapatkan DVD Originalnya, Anda dapat memesan online di web Belanja Online Wisatahati www.gerai-online.com

Launching Website Belanja Online Wisatahati ..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAPATKAN!!
Produk-produk
Wisatahati berupa :

Buku, CD-Audio,
Kaset, VCD dan
DVDMovie

karya-karya dari :
"Ustadz Yusuf Mansur"

Kami menyediakan layanan pengiriman ke seluruh pelosok. Anda hanya tinggal memesannya via website ini .. Silahkan Klik disini untuk melihat lebih detail

- Klik disini untuk Pendaftaran Online Majelis Tahfidz (1hari 1Ayat)
- Klik disini untuk Pendaftaran Online Program Kunjungan Pondok
- Klik disini untuk download form Pendaftaran Program Kunjungan Pondok
  (untuk kemudian diisi dan dikirimkan via fax ke 021 55743499)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Topik Terakhir Forum Wisatahati Online

Perkenalan	4	euisnurjannah	60	06/29/2009 at 17:41 mamadhika
ingin punya banyak sohib	1	ilupkanji	18	06/29/2009 at 17:38 mamadhika
sebelum berhasil gagal dulu	1	Rinno	46	06/29/2009 at 11:19 syarif_hdd
member wisatahati	4	AYILEILY	68	06/29/2009 at 10:43 syarif_hdd
mana yg d dahulukan	9	fauly	346	06/29/2009 at 10:15 syarif_hdd

Pencarian pada Semua Topik

Cari

Semua

Pencarian pada: Berita Komentar User

Itulah fasilitas-fasilitas yang terdapat di website www.wisatahati bahwa salah satu daya tarik di situs ini, yaitu berapa artikel begitu beragam untuk da'I dan kata-katapun di pilih, bahasa yang memuat pengguna merasa dalam suatu mejelis dakwah.

2. Pesan Dakwah Pada Artikel

a. Tampilan awal judul pada setiap teks di tulis di pojok kiri atas dengan tulisan yang di tebalkan dan tulisan antara judul dan teks artikel berbeda tulisan dari judul lebih besar dari pada teks artikel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. dalam setiap artikel tema-tema yang di tampilkan seputar dunia secara global baik itu akhlaq, syari'ah, aqidah dan lain-lain. Dari tiap artikel yang di munculkan Tanggal pembuatan teks di letakkan sebelah kanan. Format dari artikel ini sangat sederhana tidak ada tulisan yang menonjol di atas, atau di sebelahnya, hanya teks artikel .

pesan dakwah pada www.wisatahati.com tidak setiap harinya berubah, terutama pada artikel "Keajaiban Sedekah" dan "Keistimewaan Sedekah" jumlahnya tiap Bulannya tidak banyak dan terbatas, maka di sini penulis hanya mengambil dua artikel tentang sedekah yang dua-duanya memiliki kesamaan. Dan karena keterbatasan tema dan juga teks artikel serta kemampuan dari peneliti untuk menyajikan data serta menganalisanya sesuai dengan teknik analisis wacana dengan model Van Dijk di mana tiap teks pertanyaan di lihat dari keenam struktur, *pertama* tematik, *kedua* skematik, *ketiga* sematik, *keempat* sintaksis, *kelima* stilistik, dan *keenam* retoris. Dari sini yang di ambil penulis dari dua tema tersebut adalah:

(1). Keajaiban Sedekah (29 Oktober 2008, 22.00)

Sedekah bisa mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa dan menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridha Allah, dan sedekah bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah.. Inilah sekian fadilah sedekah yang di tawarkan Allah bagi para pelakunya.

Sebagaimana kita ketahui, hidup kita jadi susah, lantaran memang kita banyak betul dosanya. Dosa-dosa kita mengakibatkan kehidupan kita menjadi tertutup dari Kasih Sayangnya Allah. Kesalahan-kesalahan yang kita buat, baik terhadap Allah, maupun terhadap manusia, membuat kita terperangkap dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lautan kesusahan yang sejatinya kita buat sendiri. Hidup kita pun banyak masalah. Lalu Allah datang menawarkan bantuan-Nya, menawarkan kasih sayang-Nya, menawarkan ridha-Nya terhadap ikhtiar kita, dan menawarkan ampunan-Nya. Tapi kepada siapa yang Allah bisa berikan ini semua? Kepada siapa yang mau bersedekah. Kepada yang mau membantu orang lain. kepada yang mau peduli dan berbagi.

Kita memang susah. Tapi pasti ada yang lebih susah. Kita memang sulit, tapi pasti ada yang lebih sulit. Kita memang sedih, tapi barangkali ada yang lebih sedih. Terhadap mereka inilah Allah minta kita memperhatikan jika ingin diperhatikan.

Barangkali ada kebaikan bersama yang bisa di ambil. Di website ini pula, saudara akan bisa akan bisa mengambil petikan haidts hari per hari dan ayat hari per hari, yang berkaitan dengan sedekah dan amaliyah terkaitnya, dengan pembahasan singkatnya.

Di pembahasan-pembahasan tentang ssdekah, saya akan banyak mendorong diri saya dan saudara, untuk melakukan sedekah, dengan mengemukakan fadila-fadilah atau keitamaan. Insya Allah pembahasan akan sampai kepada Ihsan, mahabbah, Ikhlas dan Ridho Allah. Apa yang tertulis, adalah untuk memotivasi supaya tumbuh keringanana dalam berbagi, kemauan dalam bersedekah. Sebab biar bagaimanapun, manusia adalah pedagang. Ia perlu dimotivasi untuk sebuh melakukan amal, kepada Allah juga semuanya berpulang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhirnya, mintalah doa kepada Allah, agar Allah teru-menerus membukakan pintu ilmu, hikmah, taufig an hidayat-Nya hingga sampa kepada derajat "mukhlisiina Lahuddien" derajat orang-orang yang mengikhlasan dirinya kepada Allah.

Matematika dasar sedekah

Apa yang kita lihat dari matematika di bawah ini?

Kenapa bukan 10- 1 =9?

Inilah kiranya matematika sedekah. Dimana kita memberi dari apa yang kita punya, Allah justru mengembalikan lebih banyak lagi. Matematika sedekah di atas, matematika sederhana yang di ambil dari QS. 6; 160, dimana Allah menjajikan balisan 10x lipat bagi mereka yang mau berbuat baik.

Jadi, ketika kita punya 10, lalu kita sedekankan 1 di antara yang sepuluh itu, maka hasil akhirnya, bukan 9. melainkan 19. sebab yang satu kita keluarkan, kembalika Allah sepulu kali lipat.

Hasil akhir, atau jumlah akhir, bagi mereka yang mau bersedekah, tentu akan lebih banyak lagi, tergantung Kehendak Allah juga menjajikan balasan berkali-kali lipat lebih dari sekedar sepuluh kali lipat. Dalam QS. 2. 261, Allah menjajikan 700x lipat.

Tinggalah kita kemudian membuka mata, bahwa pengembalian Allah itu bentuk apa? Bukalah mata hati, dan kembangkan ke-husnudzdzanan, atau positif thinking ke Allah. Bahwa Allah pasti membalas dengan balasan yang pas buat kita.

Memberi lebih banyak, Menuai lebih banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kita sudah belajar matematika dasar sedekah, dimana setiap kita bersedekah Allah menjajikan minimal mengembalikan sepuluh kali lipat (walaupun ada di ayat lain yang Allah menyatakan akan membayar 2x lipat). Atas dasar ini pula, kita coba bermain-main dengan matematika sedekah yang mengagumkan. Bahwa semakin banyak kita bersedekah, ternyata betul Allah akan semakin banyak juga memberikan gantinya, memberikan pengambilan dari-Nya.

Cob lihat ilustrasi matematika berikut ini:

Pada penbahasan yang lalu, kita belajar:

10 – 1 = 19

Maka, ketemulah ilustrasi matematika ini:

10 – 2= 28

10- 3= 37

10 – 4= 46

10 – 5= 55

10 – 6= 64

10 – 7= 73

10 – 8= 82

10 – 9 = 91

10 – 10= 100

Menarik bukan? Lihat hasil akhirnya? Semakin banyak dan semakin banyak. Sekali lagi, semakin banyak bersedekah, semakin banyak penggantiaan dari Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mud-mudahan Allah senantiasa memudahkan kita untuk bersedekah, meringankan langkah untuk bersedekah, dan membuat balasan Allah tidak terhalang sebab dosa dan kesalahan kita.

Kepada Allah juga semuanya berpulang.

Akhirnya, mintalah doa kepada Allah, agar Allah, agar Allah terus-menerus membukakan pintu ilmu hikmah, taufiq dan hidayah-Nya hingga sampai kepada derajat "muklishiina lahuddien", derajat orang-orang yang mengikhlaskan diri kepada Allah.

(2). Keistimewaa Sedekah (11 November 18:50)

Segala puji (hanya) bagi Allah, kita memuji-Nya baik dalam keadaan senang maupun susah. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah shallallahu'alaihiwasalla, seorang yang permah mengalami sakit dan tertimpa cobaab. Sholawat dan salam juga semoga tercurahkan bagi kelurga dan sahabata beliau yang penyabar lagi ridga terhadap taqdir Allah subhanahu wata'ala.

Pada era ini berbagai penyakit semakin menyebar dan bermacam-macam. Bahkan beberapa penyakit tidak bisa di tangani oleh dokter dan tidak di temukan obatnya, seperti kanker dan semisalnya, meskipun sebenarnya obat penyakit tersebut ada. Allah subhanu wata'ala tidak menciptakan suatu penyakit, ,elainkan ada obatnya. Namun obat tersebut ada obatnya namun obat tersebut diketahui, karena suatu hikma tertentu yang di kehendaki oleh Allah subhanahu wata'ala.

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mungkin penyebab utama banyaknya penyakit timbulnya kemaksiatan dan menceritakan maksiat yang telah diperbuat oleh orang lain. Oleh karena itu penyakit tersebut menyebar di tengah masayarakat dan mencelakaan mereka. Allah subahanu wata'ala berfirman, artinya, Dan apa saja musibah yang menimpa kamu, adalah yang disebabkan olehperbuatan tanganmu sendiri". (Q.S asy-Syura:30)

Di antara penyakit tersebut ada yang berupa ujian dai Allah yang ditimpahkan kepada hamba-Nya di dunia hamba tersebut merasakan penuh dengan musibah dan kesedihan, penuh dengan penyakit dan bahaya.

Ketika saya melihat orang sakit bergulat dengan rasa sakitnya dan menyaksikan orang yang membutuhkan pertolongan dengan menahan rasa perihnya, mereka telah mengetuk semua pintu dan melakukan semua sebab, namun mereka tidak menemukan pintu (hidayah) Allah sunhanau wata'ala dan sebab yang dapat menyembuhkan penyakitnya. Maka saya bergerak menelis untuk semua orang yang sedang sakit, agar rasa dukanya lenyap, kesedihan, dan penyakit dapat terobati.

Wahai orang sakit yang kepayahan, orang yang gelisah lagi kecewa, orang yang tertimpa lagi sabar! Semoga keselamatanselalu tercurah kepadamu, sebanyak duka nestapa, dan rintihan yang keluar dari bibirmu.

Penyakitmu telah memutuskan hubunganmu dengan manusia, menggantikan kesehatanmu dengan penderitaan. Orang lain tertawa, sedangkan kau menangis. Sakitmu tidak pernah reda, tidurmu tidak nyenyak, engkau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berharap kesembuhan walau harus membayar dengan semua yang engkau punya.

Saudaraku yang sedang sakit! Saya tidak ingin memparah lukamu, namun saya akan memberimu obat mujarab, dan membuatmu terlepas dari apa yang kau derita bertahun-tahun. Obat itu terdapat pada sabda Rosulullah subhanahu wata,ala, "Obatilah orang yang sakit di antara kalian dengan sedekah". (Dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam Shahihul Ja-mi').

Benar saudaraku, obatnya adalah sedekah dengan niat mencari kesembuhan. Mungkin engkau telah banyak bersedekah, namun tidak tidak engkau niatkan agar Allah subhanahu wata'ala menyembuhkan dari penyakit yang engkau derita. Cobalah sekarang, dan hendaknya engkau percaya bahwasannya Allah subhanau wata'ala akan meyembuhkanmu. Berilah makan orang kafir, atau tanggunglah beban anak yatim, atau wakafkanlah hartamu, atau keluarkanlah sedekah jariahmu. Sungguh sedekah dapat menghilangkan penyakit dan rintangan, baik berupa musibah maupun cobaan. Mereka dari golongan Allah subhanu wata'ala yang diberi taufiq oleh allah telah mencoba resep ini. Akhirnya mereka mendapatkanobat ruhiyyahyang lebih mujarab dari obat jasmani. Rasulullha shallallahu'alaihi wasallam juga mengobati dengan ruhiyyah dan obat ilahiyyah. Para Salasuf juga mengeluarkan sedekah yang sepadan dengan penyakit dan musibah yang menimpa mereka.mereka mengelurkan harta mereka yang paling mereka cintai. Jangan kikir untuk dirimu sendiri, jika engkau memiliki harta dan kemudahan. Inilah kesempatan telah datang...!!

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dikisahkan bahwa Abdullah bin Mubarak pernah ditanya oleh seorang laki-laki tentang penyakit yang menimpa lututnyasemenjak tujuktahun. Ia telah mengobati lututnya dengan berbagai macam obat. Ia telah bertanya pada para tabib, namun tidak mengahsilkan apa-apa.ibnu Mubarak pun berkata kepadanya, "Pergilah dan gagilah sumur, karenamanusia sedang membutuhkan air. Saya berharap akan ada mata air di dalam sumur yang engkau gali dan menahan aliran darah di lututmu. Laki-laki itu lalu menggali sumur dan ia pun sembuh". (Kisahkan ini terdapat dalam Shahihut Targhib)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Dalam untuk kajian teks artikel ini, yang bertemakan Keajaiban Sedekah objeknya adalah teks dan tujuannya adalah mencari pemahaman dari teks tersebut. Ini merupakan study agama substantif yang melalui dari pertanyaan 'apa' (what). Dalm hal ini ajaran islam yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis berkembang menjadi disiplin ilmu keislaman dengan sentuhan ilmu metodologis, semacam Logika, ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fikih, Kaidah Bahasa Arab, dan Balaghah. Ketika ajaran Islam dikelompokan secara global menjadi wilayah *Iman, Islam, Ihsan,* maka disiplin keilmuannya menjadi Ilmu tauhid, ilmu Fikih, Ilmu Tasawuf.[1] Atau secara global menurut Asmuni Syukir dapatlah di katakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu *pertama* masalah keimanan *(aqidah), kedua* masalah keislaman (syari'ah), *kedua* masalah budi pekerti (akhlakul karimah).[2]

Maka dari itu kajian teks artikel ini pembahasannya tertuju pada syari'ah, artinya masala-masalah yang berhubungan dengan masalah syari'ah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga.[3] Bisa juga di katakan menciptakan keharmonisandan kesejahteraan sesama umat manusia.[4]

---

[1] Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah,* (Jakarta, Kencana: 2004), hal 52
[2] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar StretegiDakwah Islam,* (Surabaya, Al-Ikhlas), hal. 61-62
[3] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar StretegiDakwah Islam,* (Surabaya, Al-Ikhlas), hal. 61-62

[4] Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah,* (Jakarta, Kencana: 2004), hal 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagaimana pesan dakwah yang terkandung pada artikel "Keajaiban Sedekah" di www.wisatahati.com 29 Oktober – 12 November?

Tampilan awal judul pada setiap teks di tulis di pojok kiri atas dengan tulisan yang di tebalkan dan tulisan antara judul dan teks artikel berbeda tulisan dari judul lebih besar dari pada teks artikel.

Format dari artikel ini sangat sederhana tidak ada tulisan yang menonjol di atas, atau di sebelahnya. Disini penulis hanya mengambil dua teks artikel yang dua-duanya temanya memiliki kesamaan. Dan karena keterbatasan tema dan juga teks artikel serta kemampuan dari peneliti untuk menyajikan data serta menganalisisnya sesuai dengan teknik analisis wacana dengan model Van Dijk di mana setiap teks artikel di lihat dari keenam struktur, pertama *tematik*, kedua *skematik*, ketiga *sematik*, keempat *sintaksis*, kelima *stilistik*, dan keenam *retoris*. Dari sini yang di ambil penulis dari dua tema tersebut adalah:

1. Keajaiban Sedekah
2. Keistimewaan Sdekah

Pertama pesan dakwah pada www.wistahati dalam artikel "Keajaiban Sedekah" adalah sebagai berikut:

> Sedekah bisa mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa dan menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridha Allah, dan sedekah bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah.. Inilah sekian fadilah sedekah yang di tawarkan Allah bagi para pelakunya.
>
> Sebagaimana kita ketahui, hidup kita jadi susah, lantaran memang kita banyak betul dosanya. Dosa-dosa kita mengakibatkan kehidupan kita menjadi tertutup dari Kasih Sayangnya Allah. Kesalahan-kesalahan yang kita buat, baik terhadap Allah, maupun terhadap manusia, membuat kita terperangkap dalam lautan kesusahan yang sejatinya kita buat sendiri. Hidup kita pun banyak masalah. Lalu Allah datang menawarkan bantuan-Nya, menawarkan kasih sayang-Nya, menawarkan ridha-Nya terhadap ikhtiar kita, dan menawarkan ampunan-Nya. Tapi kepada siapa yang Allah bisa berikan ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua? Kepada siapa yang mau bersedekah. Kepada yang mau membantu orang lain. kepada yang mau peduli dan berbagi.

Kita memang susah. Tapi pasti ada yang lebih susah. Kita memang sulit, tapi pasti ada yang lebih sulit. Kita memang sedih, tapi barangkali ada yang lebih sedih. Terhadap mereka inilah Allah minta kita memperhatikan jika ingin diperhatikan.

Barangkali ada kebaikan bersama yang bisa di ambil. Di website ini pula, saudara akan bisa akan bisa mengambil petikan haidts hari per hari dan ayat hari per hari, yang berkaitan dengan sedekah dan amaliyah terkaitnya, dengan pembahasan singkatnya.

Di pembahasan-pembahasan tentang ssdekah, saya akan banyak mendorong diri saya dan saudara, untuk melakukan sedekah, dengan mengemukakan fadila-fadilah atau keitamaan. Insya Allah pembahasan akan sampai kepada Ihsan, mahabbah, Ikhlas dan Ridho Allah. Apa yang tertulis, adalah untuk memotivasi supaya tumbuh keringanana dalam berbagi, kemauan dalam bersedekah. Sebab biar bagaimanapun, manusia adalah pedagang. Ia perlu dimotivasi untuk sebuh melakukan amal, kepada Allah juga semuanya berpulang.

Akhirnya, mintalah doa kepada Allah, agar Allah teru-menerus membukakan pintu ilmu, hikmah, taufig an hidayat-Nya hingga sampa kepada derajat "mukhlisiina Lahuddien" derajat orang-orang yang mengikhlasan dirinya kepada Allah.

Matematika dasar sedekah

Apa yang kita lihat dari matematika di bawah ini?

Kenapa bukan 10- 1 =9?

Inilah kiranya matematika sedekah. Dimana kita memberi dari apa yang kita punya, Allah justru mengembalikan lebih banyak lagi. Matematika sedekah di atas, matematika sederhana yang di ambil dari QS. 6; 160, dimana Allah menjajikan balisan 10x lipat bagi mereka yang mau berbuat baik.

Jadi, ketika kita punya 10, lalu kita sedekankan 1 di antara yang sepuluh itu, maka hasil akhirnya, bukan 9. melainkan 19. sebab yang satu kita keluarkan, kembalika Allah sepulu kali lipat.

Hasil akhir, atau jumlah akhir, bagi mereka yang mau bersedekah, tentu akan lebih banyak lagi, tergantung Kehendak Allah juga menjajikan balasan berkali-kali lipat lebih dari sekedar sepuluh kali lipat. Dalam QS. 2. 261, Allah menjajikan 700x lipat.

Tinggalah kita kemudian membuka mata, bahwa pengembalian Allah itu bentuk apa? Bukalah mata hati, dan kembangkan ke-husnudzdzanan, atau positif thinking ke Allah. Bahwa Allah pasti membalas dengan balasan yang pas buat kita.

Memberi lebih banyak, Menuai lebih banyak

Kita sudah belajar matematika dasar sedekah, dimana setiap kita bersedekah Allah menjajikan minimal mengembalikan sepuluh kali lipat (walaupun ada di ayat lain yang Allah menyatakan akan membayar 2x lipat). Atas dasar ini pula, kita coba bermain-main dengan matematika sedekah yang mengagumkan. Bahwa semakin banyak kita bersedekah, ternyata betul Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan semakin banyak juga memberikan gantinya, memberikan pengambilan dari-Nya.

Cob lihat ilustrasi matematika berikut ini:

Pada penbahasan yang lalu, kita belajar:

10 – 1 = 19

Maka, ketemulah ilustrasi matematika ini:

10 – 2= 28

10- 3= 37

10 – 4= 46

10 – 5= 55

10 – 6= 64

10 – 7= 73

10 – 8= 82

10 – 9 = 91

10 – 10= 100

Menarik bukan? Lihat hasil akhirnya? Semakin banyak dan semakin banyak. Sekali lagi, semakin banyak bersedekah, semakin banyak penggantiaan dari Allah.

Mud-mudahan Allah senantiasa memudahkan kita untuk bersedekah, meringankan langkah untuk bersedekah, dan membuat balasan Allah tidak terhalang sebab dosa dan kesalahan kita.

Kepada Allah juga semuanya berpulang.

Akhirnya, mintalah doa kepada Allah, agar Allah, agar Allah terus-menerus membukakan pintu ilmu hikmah, taufiq dan hidayah-Nya hingga sampai kepada derajat "muklishiina lahuddien", derajat orang-orang yang mengikhlaskan diri kepada Allah.

Peneliti untuk menyajikan data serta menganalisisnya sesuai dengan teknik analisis wacana dengan model Van Dijk di mana setiap teks artikel di lihat dari keenam struktur, yakni dari unsur pertama *tematik* artikel ini bertemakan Keajaiban Sedekah bahwasannya sedekah bisa mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa dan menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridha Allah, dan sedekah bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah.. Inilah sekian fadilah sedekah yang di tawarkan Allah bagi para pelakunya. Dari *skematik,* terdapat isi wacana, pemecahan masalah, dan penutup. Dari *sematik,* maka yang ingin di sampaikan atau di tekankan adalah memotivasi supaya tumbuh keringanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam berbagi, kemauan dalam sedekahi. Dari *sintaksis*, terdapat koherensi antar kata dan kalimat, pemakaian kata ganti, dan bentuk kalimat yang tepat. Dari *stilistik*, terdapat kata yang di gunakan oleh pengasuh dalam mengkrotuksi wacana yang akan di sampaikan pembaca, kalimat terhadap realitas media. Dari *Retoris*nya, terdapat hubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak, bisa saja melalui cara interaksi yang di lakukan Ustadz Yusuf Mansyur dalam mengasuh wisatahati.

Kedua **pesan dakwah pada www.wistahati dalam artikel "Keistimewaan Sedekah" adalah sebagai berikut:**

Segala puji (hanya) bagi Allah, kita memuji-Nya baik dalam keadaan senang maupun susah. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah shallallahu'alaihiwasalla, seorang yang permah mengalami sakit dan tertimpa cobaab. Sholawat dan salam juga semoga tercurahkan bagi kelurga dan sahabata beliau yang penyabar lagi ridga terhadap taqdir Allah subhanahu wata'ala.

Pada era ini berbagai penyakit semakin menyebar dan bermacam-macam. Bahkan beberapa penyakit tidak bisa di tangani oleh dokter dan tidak di temukan obatnya, seperti kanker dan semisalnya, meskipun sebenarnya obat penyakit tersebut ada. Allah subhanu wata'ala tidak menciptakan suatu penyakit, ,elainkan ada obatnya. Namun obat tersebut ada obatnya namun obat tersebut diketahui, karena suatu hikma tertentu yang di kehendaki oleh Allah subhanahu wata'ala.

Mungkin penyebab utama banyaknya penyakit timbulnya kemaksiatan dan menceritakan maksiat yang telah diperbuat oleh orang lain. Oleh karena itu penyakit tersebut menyebar di tengah masayarakat dan mencelakaan mereka. Allah subahanu wata'ala berfirman, artinya, Dan apa saja musibah yang menimpa kamu, adalah yang disebabkan olehperbuatan tanganmu sendiri". (Q.S asy-Syura:30)

Di antara penyakit tersebut ada yang berupa ujian dai Allah yang ditimpahkan kepada hamba-Nya di dunia hamba tersebut merasakan penuh dengan musibah dan kesedihan, penuh dengan penyakit dan bahaya.

Ketika saya melihat orang sakit bergulat dengan rasa sakitnya dan menyaksikan orang yang membutuhkan pertolongan dengan menahan rasa perihnya, mereka telah mengetuk semua pintu dan melakukan semua sebab, namun mereka tidak menemukan pintu (hidayah) Allah sunhanau wata'ala dan sebab yang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyembuhkan penyakitnya. Maka saya bergerak menelis untuk semua orang yang sedang sakit, agar rasa dukanya lenyap, kesedihan, dan penyakit dapat terobati.

Wahai orang sakit yang kepayahan, orang yang gelisah lagi kecewa, orang yang tertimpa lagi sabar! Semoga keselamatanselalu tercurah kepadamu, sebanyak duka nestapa, dan rintihan yang keluar dari bibirmu.

Penyakitmu telah memutuskan hubunganmu dengan manusia, menggantikan kesehatanmu dengan penderitaan. Orang lain tertawa, sedangkan kau menangis. Sakitmu tidak pernah reda, tidurmu tidak nyenyak, engkau berharap kesembuhan walau harus membayar dengan semua yang engkau punya.

Saudaraku yang sedang sakit! Saya tidak ingin memparah lukamu, namun saya akan memberimu obat mujarab, dan membuatmu terlepas dari apa yang kau derita bertahun-tahun. Obat itu terdapat pada sabda Rosulullah subhanahu wata,ala, "Obatilah orang yang sakit di antara kalian dengan sedekah". (Dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam Shahihul Ja-mi').

Benar saudaraku, obatnya adalah sedekah dengan niat mencari kesembuhan. Mungkin engkau telah banyak bersedekah, namun tidak tidak engkau niatkan agar Allah subhanahu wata'ala menyembuhkan dari penyakit yang engkau derita. Cobalah sekarang, dan hendaknya engkau percaya bahwasannya Allah subhanau wata'ala akan meyembuhkanmu. Berilah makan orang kafir, atau tanggunglah beban anak yatim, atau wakafkanlah hartamu, atau keluarkanlah sedekah jariahmu. Sungguh sedekah dapat menghilangkan penyakit dan rintangan, baik berupa musibah maupun cobaan. Mereka dari golongan Allah subhanu wata'ala yang diberi taufiq oleh allah telah mencoba resep ini. Akhirnya mereka mendapatkanobat ruhiyyahyang lebih mujarab dari obat jasmani. Rasulullha shallallahu'alaihi wasallam juga mengobati dengan ruhiyyah dan obat ilahiyyah. Para Salasuf juga mengeluarkan sedekah yang sepadan dengan penyakit dan musibah yang menimpa mereka.mereka mengelurkan harta mereka yang paling mereka cintai. Jangan kikir untuk dirimu sendiri, jika engkau memiliki harta dan kemudahan. Inilah kesempatan telah datang...!!

Dikisahkan bahwa Abdullah bin Mubarak pernah ditanya oleh seorang laki-laki tentang penyakit yang menimpa lututnyasemenjak tujuktahun. Ia telah mengobati lututnya dengan berbagai macam obat. Ia telah bertanya pada para tabib, namun tidak mengahsilkan apa-apa.ibnu Mubarak pun berkata kepadanya, "Pergilah dan gagilah sumur, karenamanusia sedang membutuhkan air. Saya berharap akan ada mata air di dalam sumur yang engkau gali dan menahan aliran darah di lututmu. Laki-laki itu lalu menggali sumur dan ia pun sembuh". (Kisahkan ini terdapat dalam Shahihut Targhib)

peneliti untuk menyajikan data serta menganalisisnya sesuai dengan teknik analisis wacana dengan model Van Dijk di mana setiap teks artikel di lihat dari keenam struktur, yakni dari unsur pertama *tematik* artikel ini bertemakan Keistimewaan Sedekah bahwasannya obatilah orang yang sakit di antara kalian dengan sedekah maka ia sembuh. Dari *skematik*, terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendahuluan, isi wacana, pemecahan masalah dan penutup. Dari sematik, maka yang ingin di sampaikan atau di tekankan adalah wahai saudaraku, obatilah oarang yang sakit diantara kalian dengan sedekah dan dengan niat mencari kesembuhan. Dari sintaksis, terdapat koherensi antar kata dan kalimat, pemakaian kata ganti, dan bentuk kalimat yang tepat. Dari stilistik, terdapatkata yang di gunakan oleh pengasuh dalam mengkrotuksi wacana yang akan di sampaikan pembaca, kalimat terhadap realitas media. Dari Retorisnya, terdapat hubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak, bisa saja melalui cara interaksi yang di lakukan Ustadz Yusuf Mansyur dalam mengasuh wisatahati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

Pada analisis data yang digunakan adalah analisis wacana dengan pendekatan model Van Dijk, sebagaimana yang sudah disebutkan pada bab 3. Dalam analisis ini terdapat enam elemen-elemen yang dipakai untuk menganalisis sebuah teks pertanyaan tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, retoris.

Dari sedikit banyaknya analisis pada tiap-tiap elemen tentunya sangat bergantung pada panjang pendeknya teks dan dapat atau interprestasi penulis dalam memaknai tiap-tiap teks, sesuai dengan elemen model Van Dijk yang ada. Memang secara umum teks pesan dakwaan dibawah ini menggunakan keenam struktur diatas.

Penelitian akan melakukan penelitian dengan menggunakan analisis wacana yang dipopulerkan oleh Van Dijk sebagai pisau bedah dalam melakukan penelitian kali ini. Yang dimana dalam melakukan analisis media Van Dijk membaginya dalam tiga tingkatan yaitu struktur makro, superstruktur, dan mikro struktur. Dari tingkatan tersebut Van Dijk sebagainya menjadi enam elemen.

Analisis data yang pertama dengan judul Keajaiban Sedekah pada tanggal 29 Oktober -12 November dilihat dari enam struktur besar.

1) Struktur Tematik

Struktur tematik merujuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Topik bisa dikatakan atau dimaknai sebagai mental atau kognisi komunikator, itu berarti semua unsur yang ada dalam teks akan mengacu dan mendukung topik utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kaidah jurnalistik, seorang penulis berita, artikel, opini atau apapun tentu ingin agar apa yang ditulisnya itu dibaca banyak orang dan akhirnya memperoleh "pengakuan" dari public. Hal itu bisa dicapai dengan menarik pembaca melalui kesatuan yang ada dalam suatu teks.

Komunikator, pada teks ini rupanya ingin menarik para pembaca dengan tema yang diambilnya. "Keajaiban Sedekah", yang dijadikan tema pada teks pesan dibawah ini sebenarnya bisa dipahami sebagai kalimat terpenggal. Disiniiah kejelian komunukator dalam memilih kalimat. Komunikan ketika membacanya tentu akan tertarik dengan kalimat tema ini, dan timbul pertanyaan tahu apa? Atau, kenapa harus itu? Pertanyaan-pertanyaan itulah yang akhirnya menarik minat pembaca untuk membaca teks itu lebih lanjut. Sebenarnya komunikator menggunakan kalimat "Keajaiban Sedekah", untuk bahwasannya "Sedekah bisa mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa dan menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridha Allah, dan sedekah bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah.. Inilah sekian fadilah sedekah yang di tawarkan Allah bagi para pelakunya".

2) Struktur Skematik

Struktur Skematik disini dimaksudkan sebagai suatu strategi pendukung dari sebuah tema yang ingin disampaikan dengan memberi sejumlah alasan pendukung.

Struktur skematik memberikan tekanan, dalam struktur ini bagaimana bisa untuk menyembunyikan informasi penting serta bagian mana yang didahulukan.

Ada dua kategori besar dalam konteks penyajian teks, meskipun dengan konteks dan skema yang beragam. Pertama, Summary yang ditandai dengan dua unsur utama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembentukannya yaitu judul dan teras berita (lead) yang ditampilkan dan diinginkan oleh pengasuh artikel ini dalam mengemas pesannya dengan judul "Keajaiban Sedekah." Dari judulnya saja seseorang belum membaca sudah dapat memahami makna pesan tersebut dan mau dibawa kemana pesan tersebut, apalagi judul ini tulisan dibuat menarik dengan front diperbesar dan huruf di tebalkan.

Judul artikel Keajaiban Sedekah bahwasannya "Sedekah bisa mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa dan menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridha Allah, dan sedekah bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah.. Inilah sekian fadilah sedekah yang di tawarkan Allah bagi para pelakunya".

Kondisi ini diperjelas dengan lead yang terletak pada paragraf pertama yaitu

. "Sedekah bisa mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa dan menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridha Allah, dan sedekah bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah.. Inilah sekian fadilah sedekah yang di tawarkan Allah bagi para pelakunya".

Gaya lead merupakan gambaran yang di pandang paling penting. Unsur yang kedua adalah story. Story merupakan isi dari pembahasan secara menyaluruh, setelah judul dan teras yang ditampilkan, kemudian artikel ini kemudian menampilkan storynya, tentang pengasuh artikel ini yaitu :

"Sebagaimana kita ketahui, hidup kita jadi susah, lantaran memang kita banyak betul dosanya. Dosa-dosa kita mengakibatkan kehidupan kita menjadi tertutup dari Kasih Sayangnya Allah. Kesalahan-kesalahan yang kita buat, baik terhadap Allah, maupun terhadap manusia, membuat kita terperangkap dalam lautan kesusahan yang sejatinya kita buat sendiri. Hidup kita pun banyak masalah. Lalu Allah datang menawarkan bantuan-Nya, menawarkan kasih sayang-Nya, menawarkan ridha-Nya terhadap ikhtiar kita, dan menawarkan ampunan-Nya. Tapi kepada siapa yang Allah bisa berikan ini semua? Kepada siapa yang mau bersedekah. Kepada yang mau membantu orang lain. kepada yang mau peduli dan berbagi".

Dan dari storynya sudah diperjelas dengan detail tentang keajaiban sedekah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.Struktur Semantik

Dalam skema Van Dijk semantik di kategorikan sebagai makna lokal dengan makna yang timbul dari hubungan antar kalimat, hubungan proposisi dalam suatu bangunan teks untuk membangun makna tertentu.

Dan secara umum wacana yang ingin ditekankan sudah terlihat dari headline pada teks, "Keajaiban Sedekah" pada judul ini ingin menggambarkan bahwasannya "Sedekah bisa mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa dan menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridha Allah, dan sedekah bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah. Inilah sekian fadilah sedekah yang di tawarkan Allah bagi para pelauknya. Inilah yang membahas kondisi tersebut".

Strategi wacana yang digunakan oleh ustads Yusuf Mansyur untuk mengontruksikan jawaban tentang permasalahan tersebut dapat dilihat dari elemen latar. Elemen latar merupakan bentuk kontruksi lain pengasuh artikel ini yang ditampilkan dengan berbagai alasan. Hasil kontruksi tersebut adalah:

"Di pembahasan-pembahasan tentang ssdekah, saya akan banyak mendorong diri saya dan saudara, untuk melakukan sedekah, dengan mengemukakan fadila-fadilah atau keitamaan. Insya Allah pembahasan akan sampai kepada Ihsan, mahabbah, Ikhlas dan Ridho Allah. Apa yang tertulis, adalah untuk memotivasi supaya tumbuh keringanana dalam berbagi, kemauan dalam bersedekah".

Elemen wacana lain adalah elemen detail disisi yang lain hampir sama dengan elemen detail adalah elemen ilustrasi dan elemen maksud.

Strategi wacana adalah elemen maksud, disini pengaruh artikel memberikan gambaran dari elemen maksud yaitu melihat teks apakah di sampaikan secara

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksplisit atau tidak, disini fakta apakah disajikan secara telanjang atau tidak. Dari sini wacana yang sudah dilihatkan pengasuh artikel ini dari elemen maksud.

Dari elemen maksud terdapat strategi lain dari elemen wacana, strategi lain tersebut adalah elemen wacana pengadaian (presupposition) yang merupakan suatu pernyataan yang berguna untuk mendukung makna dari teks. Dari teks tersebut yang termasuk elemen ini adalah :

"Kita memang susah. Tapi pasti ada yang lebih susah. Kita memang sulit, tapi pasti ada yang lebih sulit. Kita memang sedih, tapi barangkali ada yang lebih sedih. Terhadap mereka inilah Allah minta kita memperhatikan jika ingin diperhatikan".

4. Struktur Sintaksis

Di struktur wacana lain terdapat struktur sintaksis, dimana struktur ini menegaskan bagaimana pendapat itu disampaikan, sintaksis merupakan bagian penting dalam mengalisis suatu wacana atau teks.

Menurut Ramlan mengatakan sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa, yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan fase.[1] Konorensi, dalam analisis wacana adalah pertalian antar kata, proposisi atau kalimat.

Dalam teks ini sudah terlihat struktur sintaktis dengan strategi koherensi adalah:

"Kita memang susah. Tapi pasti ada yang lebih susah. Kita memang sulit, tapi pasti ada yang lebih sulit. Kita memang sedih, tapi barangkali ada yang lebih sedih. Terhadap mereka inilah Allah minta kita memperhatikan jika ingin diperhatikan".

Dalam koherensi kata hubung yang dipakai adalah dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun. Koherensi disini dapat mudah diamati, melalui kata hubungan yang

---

[1] Alex Sobur, *Analisis Wacana,* hal. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipakai untuk menghubungkan fakta. Dalam teks dari artikel ini sudah terlihat jelas strategi koherensinya.

5. Struktur Stilistik

Stilistik mempunyai pengertian yaitu cara yang digunakan penulis untuk memberi pernyataan maksud dengan bahasa sebagai suatu wacana dalam stilistik adalah elemen pemilihan dimana pada elemen ini menandakan bagaimana seseorang dapat melakukan pemilihan kata atas berbagai frase yang tersedia. Hal ini terdapat dalam teks:

"Barangkali ada kebaikan bersama yang bisa di ambil. Di website ini pula, saudara akan bisa mengambil petikan haidts hari per hari dan ayat hari per hari, yang berkaitan dengan sedekah dan amaliyah terkaitnya, dengan pembahasan singkatnya".

Kata "barangkali" mempunyai kata lain yaitu mungkin, dan sebagainya kata "petikan" memiliki kata lain rujukan, dan sebagainya. Kata "berkaitan", memiliki kata lain yaitu hubungan.

Inilah teks jawaban dari struktur wacana stilistik.

6.Struktur Stilisik

Dalam struktur retoris strateginya disini adalah pengungkapan gaya ketika seseorang menulis.

Dalam teks artikel, dan dari pengasuh disini strategi retoris yang muncul adalah dalam bentuk interaksi bentuk ini memunculkan bagaimana menulis menempatkan atau menyampaikan suatu pesan agar dapat diterima oleh pembaca, gaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengungkapan dari pengasuh bersifat berhubungan erat pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak, terlihat pada:

"Sebagaimana kita ketahui, hidup kita jadi susah, lantaran memang kita banyak betul dosanya. Dosa-dosa kita mengakibatkan kehidupan kita menjadi tertutup dari Kasih Sayangnya Allah. Kesalahan-kesalahan yang kita buat, baik terhadap Allah, maupun terhadap manusia, membuat kita terperangkap dalam lautan kesusahan yang sejatinya kita buat sendiri. Hidup kita pun banyak masalah. Lalu Allah datang menawarkan bantuan-Nya, menawarkan kasih sayang-Nya, menawarkan ridha-Nya terhadap ikhtiar kita, dan menawarkan ampunan-Nya. Tapi kepada siapa yang Allah bisa berikan ini semua? Kepada siapa yang mau bersedekah. Kepada yang mau membantu orang lain. kepada yang mau peduli dan berbag"i.

Analisis data adalah dari teks yang kedua, dengan judul " Keistimewaan Sedekah" pada 29 Oktober-12 November?.

1. **Struktur Tematik**

Tematika adalah suatu hal apa yang dikatakan, untuk menggambarkan suatu informasi penting dari suatu pesan termasuk dari elemen topik, "Keistimewaan Sedekah", dalam suatu topik bisa di definisikan dengan "sedekah dapat mengobati orang yang sakit". Dalam suatu tema sudah terlihat jelas maksud dan tujuannya.

2. **Struktur Skemantik**

Struktur Skemantik adalah bentuk gambaran umum dari suatu teks, kalau tematik topik yang menunjukan makna umum dari suatu wacana.

Judul dalam struktur skematik yang terdapat pada teks "Keistimewaan Sedekah" di cetak lebih jelas dengan huruf yang tebal. menggambarkan tentang sedekah dapat mengobati orang yang sakit .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini diperjelas dengan lead:

"Pada era ini berbagai penyakit semakin menyebar dan bermacam-macam. Bahkan beberapa penyakit tidak bisa di tangani oleh dokter dan tidak di temukan obatnya, seperti kanker dan semisalnya, meskipun sebenarnya obat penyakit tersebut ada. Allah subhanu wata'ala tidak menciptakan suatu penyakit, ,elainkan ada obatnya. Namun obat tersebut ada obatnya namun obat tersebut diketahui, karena suatu hikma tertentu yang di kehendaki oleh Allah subhanahu wata'ala"

Dari judul dan lead maka terdapat juga story. Di storynya sudah diperjelas dengan sabda Rasulullha subhanahu wata'ala, "Obatilah orang yang sakit di antara kalian dengan sedekah".

3.Struktur Semantik

Pengertian semantik secara umum adalah disiplin ilmu ilmu bahasa menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal makna maupun makna gramatikal.[2]

Dalam semantik terdapat enam elemen wacana untuk memperjelas suatu teks, elemen latar, elemen detail, ada dua elemen atau strategi yang hampir sama dengan detail yaitu elemen ilustrasi dan elemen maksud, elemen pengandaian, elemen penalaran.

Elemen latarnya adalah:

"Obatilah orang yang sakit di antara kalian dengan sedekah".

Karena dari pernyataan tersebut sudah terlihat hendak dibawakan kemana pernyataan itu. Dari keenam strategi wacana, diisi pengasuh menggunakan strategi

---

[2] Alex Sobur, *Analisis Wacana,* hal. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lain yaitu strategi pengandaian yang berguna untuk mendukung makna suatu teks.

"Penyakitmu telah memutuskan hubunganmu dengan manusia, menggantikan kesehatanmu dengan penderitaan. Orang lain tertawa, sedangkan engkau menangis. Sakitmu tidak penah reda, tidurmu tidak nyenyak, engkau berharap kesembuhan walau harus membayar dengan semua yang engkau punya".

4. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis adalah bagian dari enam struktur wacana, kata sintaksis secara etimologi berasal dari kata Yunani (sun 'dengan' tattein 'menempatkan'). Jadi, kata sintaksis secara etimologi berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.[3]

Strategi lain dalam sintaksis adalah strategi koherensi bisa sebagai penjelas dapat juga ditampilkan melalui hubungan sebab akibat. Strategi koherensi yang terlihat pada teks ini adalah:

"Mungkin penyebab utama banyaknya penyakit timbulnya kemaksiatan dan menceritakan maksiat yang telah diperbuat oleh orang lain. Oleh karena itu penyakit tersebut menyebar di tengah masayarakat dan mencelakaan mereka. Allah subahanu wata'ala berfirman, artinya, Dan apa saja musibah yang menimpa kamu, adalah yang disebabkan olehperbuatan tanganmu sendiri". (Q.S asy-Syura:30)".

Dari teks ini terus terdapat kata hubung meskipun kata koherensi atau termasuk kata hubung.

---

[3] Alex Sobur, *Analisis Wacana,* hal. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Struktur Stalistik

Struktur stilistik adalah gaya bahasa. Dalam stilistik terdapat gaya bahasa yang mencakup pilihan leksikal. Banyak ahli bahasa yang menyinggung soal pilihan leksikal memilih menggunakan istilah pilihan leksikal sebagai sinonim diksi. Sinonim sendiri mempunyai pengertian "sama" atau "persamaan"adalah sebagai berikut :

"Dikisahkan bahwa Abdullah bin Mubarak pernah ditanya oleh seorang laki-laki tentang penyakit yang menimpa lututnya semenjak tujuh tahun. Ia telah mengobati lututnya dengan berbagai macam obat. Ia telah bertanya pada para tabib, namun tidak mengahsilkan apa-apa.ibnu Mubarak pun berkata kepadanya, "Pergilah dan galilah sumur, karena manusia sedang membutuhkan air. Saya berharap akan ada mata air di dalam sumur yang engkau gali dan menahan aliran darah di lututmu. Laki-laki itu lalu menggali sumur dan ia pun sembuh". (Kisahkan ini terdapat dalam Shahihut Targhib)."

Pilihan leksikal disini dapat dilihat dari kata "laki-laki" mempunyai kata lain yaitu pria, putra. Dari kata "namun" kata lain akan tetapi. Dari kata "menghasilkan' kata lain membuahkan.

Inilah teks dari struktur stalistik.

6. Struktur Rerotis

Struk retoris adalah gaya yang di ungkapkan seorang penulis. Fungsi persuasif adalah bagian yang dimiliki oleh struktur retoris dan erat kaitannya dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan.

Strategi retoris dalam teks ini yang muncul adalah gaya pengungkapan dari pengasuh bersifat berhubungan erat pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak, dan dapat dilihat sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Saudaraku yang sedang sakit! Saya tidak ingin memparah lukamu, namun saya akan memberimu obat mujarab, dan membuatmu terlepas dari apa yang kau derita bertahun-tahun. Obat itu terdapat pada sabda Rosulullah subhanahu wata,ala, "Obatilah orang yang sakit di antara kalian dengan sedekah". (Dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam Shahihul Ja-mi')."

"Benar saudaraku, obatnya adalah sedekah dengan niat mencari kesembuhan. Mungkin engkau telah banyak bersedekah, namun tidak tidak engkau niatkan agar Allah subhanahu wata'ala menyembuhkan dari penyakit yang engkau derita. Cobalah sekarang, dan hendaknya engkau percaya bahwasannya Allah subhanau wata'ala akan meyembuhkanmu. Berilah makan orang kafir, atau tanggunglah beban anak yatim, atau wakafkanlah hartamu, atau keluarkanlah sedekah jariahmu. Sungguh sedekah dapat menghilangkan penyakit dan rintangan, baik berupa musibah maupun cobaan. Mereka dari golongan Allah subhanu wata'ala yang diberi taufiq oleh allah telah mencoba resep ini. Akhirnya mereka mendapatkanobat ruhiyyahyang lebih mujarab dari obat jasmani. Rasulullha shallallahu'alaihi wasallam juga mengobati dengan ruhiyyah dan obat ilahiyyah. Para Salasuf juga mengeluarkan sedekah yang sepadan dengan penyakit dan musibah yang menimpa mereka.mereka mengelurkan harta mereka yang paling mereka cintai. Jangan kikir untuk dirimu sendiri, jika engkau memiliki harta dan kemudahan. Inilah kesempatan telah datang...!!"

Inilah gaya ungkapan atau perkataannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa simpulan, di antara simpulan tersebut antara lain:

Dari pesan yang di tampilkan pada artikel "Keajaiban Sedekah dan Keistimewaan Sedekah". Peneliti untuk menyajikan data serta menganalisisnya sesuai dengan teknik analisis wacana dengan model Van Dijk di mana terdiri dari enam struktur yaitu: *tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, retoris* mendapatkan kesimpulan:

Kesimpulan *pertama* "Keajaiban Sedekah" dari unsur *tematik* artikel ini bertemakan Keajaiban Sedekah bahwasannya sedekah bisa mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa dan menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridha Allah, dan sedekah bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah.. Inilah sekian fadilah sedekah yang di tawarkan Allah bagi para pelakunya. Dari *skematik*, terdapat isi wacana, pemecahan masalah, dan penutup. Dari *sematik*, maka yang ingin di sampaikan atau di tekankan adalah memotivasi supaya tumbuh keringanan dalam berbagi, kemauan dalam sedekah. Dari *sintaksis*, terdapat koherensi antar kata dan kalimat, pemakaian kata ganti, dan bentuk kalimat yang tepat. Dari *stilistik*, terdapat kata yang di gunakan oleh pengasuh dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkrotuksi wacana yang akan di sampaikan pembaca, kalimat terhadap realitas media. Dari *Retoris*nya, terdapat hubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak, bisa saja melalui cara interaksi yang di lakukan Ustadz Yusuf Mansyur dalam mengasuh wisatahati.

Kesimpulan *kedua* Keistimewaan Sedekah dari unsur *tematik* artikel ini bertemakan Keistimewaan Sedekah bahwasannya obatilah orang yang sakit di antara kalian dengan sedekah maka ia sembuh. Dari *skematik,* terdapat pendahuluan, isi wacana, pemecahan masalah dan penutup. Dari sematik, maka yang ingin di sampaikan atau di tekankan adalah wahai saudaraku, obatilah oarang yang sakit diantara kalian dengan sedekah dan dengan niat mencari kesembuhan. Dari sintaksis, terdapat koherensi antar kata dan kalimat, pemakaian kata ganti, dan bentuk kalimat yang tepat. Dari stilistik, terdapatkata yang di gunakan oleh pengasuh dalam mengkrotuksi wacana yang akan di sampaikan pembaca, kalimat terhadap realitas media. Dari Retorisnya, terdapat hubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak, bisa saja melalui cara interaksi yang di lakukan Ustadz Yusuf Mansyur dalam mengasuh wisatahati.

B. Rekomendasi

1. Bagi Jurusan KPI:

   Untuk terus mengembangkan kepandaian mahasiswa dan memberikan pengetahuan tentang dunia internet secara luas, agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa di jurusan kpi tahu bahwa dalam internet terdapat banyak pesan dakwah yang bisa di jadikan pedoman untuk penelitian.

2. Bagi Fakultas Dakwah:

   Memfasilitasi mahasiswa serta mensosialisasikan tentang keberadaan dan pemanfaatan internet yang berguna untuk mengembangkan dakwah di era globalisasi saat ini.

3. Bagi website wisatahati.

   Untuk terus mengembangkan pesan dakwah yang ada pada internet dan memiliki ciri khas tersendiri dalam setiap pesan dakwahnya.

4. Merekomendasikan terhadap semua pihak terutama bagi mahasiswa jurusan KPI untuk meneliti tema-tema lain dari teks pesan dakwah dengan analisa yang berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin nata, *Metode Study Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998).

Achmad Rouzni Noor II, *Masuk enam Besar Dunia, Indonesia Geser Jepang,* (Detikinet).

Asmuni Syukir, Dasar-dasar *StrategiDakwah Isalm* (Surabaya: Al-Ikhlas,1983).

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif,*

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah.*

Eriyanto, *Analisis wacana,* (Yogyakarta: LKS, 2001), dan Alex Sobur, *Analisis Teks Media.*

Hafied Cangra, *Pengantar Ilmu Komunikasi,* (Jakarta: Raja Gravinndo Persada, 1998).

Hamzah Tueleka, *pengantar Ilmu Dakwah* (Surabaya: Indah Offset, 1989).

Hamzah ya'qub, *Publistik Islam dan Teknik Dakwah* (jakarta: Diponegpro: 1998).

Kieron O'hara, *Plato dn Internet,* (Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2002).

Klaus Krispendoff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi,* (Jakarta: Rajawali Press, 1991).

Laural Bunsur dan Zoran Jevtic, *Mengenal internet For Beginnes* (bandung: Mizan, 1998).

Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah,* (Jakarta, Kencana: 2004).

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah.*

Nur Syam. *Fisafat Dakwah, Pemahaman Filosof Tentang Ilmu Dakwah,* (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2003).

Nurcholis Masjid, *Dakwah Lewat Internet, Wajah Dakwah Masa Depan,* (Jakarta: Republik, 1995). dikutip dari buku Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*...156

Prihananto, *Internet Sebagai Dakwah Alternatif* (Dalam Jurnal Ilmu Dakwah, vol. 3 no. 2 Oktober 2000).

Tito Raditya & Hevea Bori, *Pengertian Internet* (http://stikom).

Toto Jumantoro, *Psikologi Dakwah,* (Jakarta: Amzah, 2001).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997).

Tracy Laquey, *Sahabat Internet,* Ter hasan J. Osparksik (Bandung: Penerbit ITB, 1997).

Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta:Logos, 1997).

Yusuf Mansyur, www.wisatahati.com

Yusuf Mansyur, www.wisatahati.com *Jurnal Wisatahati Corporation.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id